Edennya Setan

Jeffersonville, IN, Amerika Serikat
29 Agustus 1965

1 (1) Mari kita menunduk . . . Allah yang kami kasihi, kami bersyukur kepadaMu pada malam ini buat kesempatan yang besar ini untuk datang lagi di dalam nama Tuhan Yesus, untuk menghadapi musuh kami—musuhMu—di sini di medan perang dengan Firman untuk menghalau dia dari tengah-tengah umatMu, supaya mereka akan melihat pada malam ini, Tuhan, terang Injil itu. Saya berdoa kiranya Engkau akan mengurapi mata kami dengan pelumas mata itu supaya itu akan terbuka kepada kebenaran; supaya kami akan pergi dari sini, dengan berkata di dalam hati kami, "Bukankah hati kita berkobar-kobar ketika Dia berbicara kepada kita di sepanjang perjalanan tadi." Sembuhkanlah yang sakit dan yang menderita. Kuatkanlah yang patah semangat. Angkatlah tangan-tangan yang lemah yang sudah diturunkan. Kiranya kami menantikan kedatangan Tuhan Yesus, yang kami percaya sudah dekat. Kami mohonkan ini di dalam nama Yesus. Amin. Silahkan duduk.

2 (2) Saya akan mencoba untuk singkat malam ini, karena saya tahu banyak yang sudah datang dari berbagai penjuru daerah yang berbeda untuk mengikuti kebaktian; atau yang tinggal, sebagian dari anda, dan harus pulang mungkin untuk sekali jalan, dan saya berterima kasih. Pagi ini, saya sendiri, ingin mendengar Saudara Neville. Saya sudah sering sekali mendengar dia, dan tidak pernah mendengar dia untuk setiap waktu tetapi sungguh saya menghargai dia, tetapi pagi ini—pesan yang tepat pada waktunya—saya tahu saya sudah memperoleh pimpinan Tuhan untuk mendengarkan hal itu pagi ini. Bagus sekali. Dan saya melihat kenapa kalian suka untuk datang dan mendengarkan dia juga. Dan dia akan selalu mengerjakan yang bagus untuk kalian; saya yakin, untuk mendengarkan dia.

3 (3) Saya sedang mencoba untuk mengejar beberapa wawancara pada hari ini—pagi tadi, dan sore ini. Saya masih punya banyak, banyak, banyak yang harus dikejar.

Saya yakin adalah Yitro yang pada suatu kali memberitahu Musa, dikatakan, "Itu terlalu berat bagimu." Jadi, kita sudah memperoleh banyak saudara di sini untuk masalah-masalah anda, dan mereka masing-masing sudah sah, dan mereka adalah hal-hal yang bagus yang harus diurus. Dan saya mau merekomendasikan pastor kita atau Saudara Mann, dan hamba-hamba Tuhan yang lain yang seiman dengan kita yang ada di sini; anda bisa menjumpai mereka. Mereka akan memberitahukan dengan tepat apa yang harus dilakukan. Sebagian orang, anak-anak mereka kawin-mengawinkan; atau hal-hal yang salah. Orang-orang ini dapat menolong anda sama seperti yang lainnya, karena mereka adalah hamba-hamba Kristus. Pergilah kepada mereka, dan saya yakin mereka akan memberikan kepada anda pertolongan yang anda butuhkan. Saya tidak dapat melayani mereka semua. Ada begitu banyak ke mana saja anda pergi. Mereka terus saja bertambah semakin banyak dan semakin banyak, anda mengerti; dan anda ingin menemui setiap orang dari mereka, tetapi anda tidak dapat melakukannya. Tetapi saya terus berdoa kiranya Allah, entah bagaimana, akan mengerjakan itu dengan baik bagi anda.

4 (5) Nah, malam ini kita ingin masuk ke Kitab Suci dan membaca sebagian dari Kitab Suci dari Kejadian, pasal 3; dan merujuk kembali ke belakang sedikit ke beberapa hal yang sudah kita bicarakan di waktu-waktu yang lalu, dan melihat apakah Tuhan Yesus akan memberi kita sedikit lagi untuk apa yang akan kita ketahui ketika kita keluar. Saya berdoa kiranya Dia akan memberikan.

> *Adapun ular ialah yang lebih cerdik dari segala binatang di darat yang dijadikan oleh TUHAN Allah. Ular itu berkata kepada perempuan itu: "Tentulah Allah berfirman: Semua pohon dalam taman ini jangan kamu makan buahnya, bukan?"*
>
> *Lalu sahut perempuan itu kepada ular itu: "Buah pohon-pohonan dalam taman ini boleh kami makan,*
>
> *tetapi tentang buah pohon yang ada di tengah-tengah taman, Allah berfirman: Jangan kamu makan ataupun raba buah itu, nanti kamu mati."*
>
> *Tetapi ular itu berkata kepada perempuan itu: "Sekali-kali kamu tidak akan mati,*
>
> *tetapi Allah mengetahui, bahwa pada waktu kamu memakannya matamu akan terbuka, dan kamu akan menjadi seperti Allah, tahu tentang yang baik dan yang jahat."*
>
> *Perempuan itu melihat, bahwa buah pohon itu baik untuk dimakan dan sedap kelihatannya, lagipula pohon itu menarik hati karena memberi pengertian. Lalu ia mengambil dari buahnya dan dimakannya dan diberikannya juga kepada suaminya yang bersama-sama dengan dia, dan suaminyapun memakannya.*
>
> *Maka terbukalah mata mereka berdua dan mereka tahu, bahwa mereka telanjang; lalu mereka menyemat daun pohon ara dan membuat cawat.*

5 (6) Kiranya Tuhan menambahkan berkat-berkatNya kepada pembacaan FirmanNya.

Sekarang, saya mau mengambil sebuah teks dari situ pada malam ini, dan menyebutnya: *"Edennya*

Setan." Hal kecil yang sangat kasar untuk diucapkan, Edennya Setan. Itu agaknya cocok dengan yang hari Sabtu malam yang lalu, saya percaya, ketika saya berbicara kepada anda di sini tentang Filter Pikiran Pria, dan Cita Rasa Pria Yang Kudus. Dan kadang-kadang ekspresi-ekspresi kecil yang kasar ini membawa kita kepada sesuatu, itu membuat kita belajar dan membawa anda untuk membaca Firman. Itulah yang saya inginkan untuk dilakukan oleh seluruh jemaat saya. "Manusia tidak hidup dari roti saja, tetapi oleh setiap firman yang keluar dari mulut Allah." Jadi bacalah Firman; pelajari itu. Dan pelajari itu dengan mata Allah untuk memberikan intelektual-intelektual anda pengertian tentang bagaimana kita seharusnya hidup di zaman sekarang ini.

6 (8) Nah, untuk datang malam ini hanya untuk berbicara kepada anda dengan berkata, "Baiklah, saya dapat melakukan ini atau itu." Saya suka berbicara dengan orang-orang, sama senangnya sebagaimana saya suka untuk pulang bersama dengan anda masing-masing pada malam ini. Allah tahu itu benar. Saya suka untuk pulang bersama-sama dengan anda masing-masing, dan menyantap sarapan bersama dengan anda pada pagi hari, dan keluar dan berburu tupai bersama anda besok sorenya, paham. Saya suka untuk melakukan hal itu, tetapi saya tidak dapat melakukan hal itu. Dan saya senang untuk pulang dan duduk dan berbincang-bincang dengan anda; duduk-duduk di serambi sesudah kebaktian, dan berbincang-bincang dengan anda sejenak, berbincang-bincang dengan anda tentang kesejahteraan anda dan tentang Allah. Saya akan senang untuk melakukan hal itu. Para pria dan wanita yang ada di sini; Allah tahu saya suka untuk melakukan hal itu, tetapi saya tidak dapat melakukannya, paham. Ada suatu tarikan dan suatu ketegangan yang sedemikian rupa.

7 (10) Dan di zaman yang menggelisahkan yang sedang kita hidupi ini . . . Dan saya sendiri adalah seorang yang gelisah [nervous]. Hari ini, saya sudah memperoleh di pikiran saya kesimpulan atas sesuatu. Saya benar-benar harus melakukannya, dan besok itu sudah satu juta mil jauhnya dari saya; dan sesuatu sudah memotong dan melakukan ini dan itu. Anda punya waktu untuk mencoba menjaga akal anda.

8 (11) Tetapi pencapaian saya yang utama adalah memberitakan Injil kepada gereja, dan melakukan semua yang dapat saya lakukan untuk mendatangkan hormat kepada Yesus Kristus di zaman ini sementara saya berada di sini di bumi, dan waktu yang ada bagi saya di bumi.

Saya datang untuk mencoba mengatakan sesuatu kepada anda yang akan menolong anda, sesuatu yang saya pelajari sesudah saya pulang tadi pagi: Apa yang dapat saya sampaikan malam ini, Tuhan, yang akan menolong orang-orang itu. Mendengarkan pesan yang luar biasa itu tadi pagi di . . . Yang dibawakan Saudara Neville bagi kita, tentang . . . Saya pikir itu sangat mengagumkan, bagaimana dia mengatakan di situ, "Seorang dokter akan mendiagnosa kasus, tetapi orang itu datang dengan membawa panci yang penuh dengan jarum, dia memberikan suntikan." Jadi saya pikir itu benar-benar sebuah ekspresi kecil yang sungguh manis. Saya berpikir tentang hal itu: Serum itu, sesudah kasus didiagnosa. Jadi, itu adalah hal yang sangat bagus.

9 (13) Saya ingin menyampaikan sesuatu kepada anda—untuk membawakan sesuatu—untuk mencerahkan janji Allah bagi zaman ini kepada anda, paham. Sesuatu . . . bukan sesuatu di mana seseorang yang lain berada di sebuah zaman yang lain, tetapi sesuatu . . . Dan hal-hal itu dulunya bagus; kita semua mengarahkan kepada hal-hal itu. Tetapi saya sudah berpikir saya akan mencoba membawakan sesuatu ke pikiran anda dengan nas-nas Kitab Suci ini yang sudah saya tuliskan di sini, yang akan menerangi anda untuk mengetahui . . . menjadikan anda seorang prajurit yang lebih baik di medan perang di mana anda sedang bertempur pada saat ini, mempelajari taktik-taktik si musuh supaya anda memblokir segala sesuatunya sebelum itu mencapai anda, paham. Itulah hal yang utama: adalah belajar untuk menghindari sebisa mungkin dari pukulan-pukulan yang mengarah ke anda.

10 (14) Nah, coba kita lihat, sekarang, ke hal yang besar ini—untuk beberapa menit—zaman yang sangat berdosa ini di mana kita sedang hidup di dalamnya. Saya tidak percaya bahwa pernah ada sebuah zaman yang pernah saya baca di dalam sejarah . . . Sudah ada masa-masa penganiayaan yang lebih besar ketika anak-anak Allah dibunuh di mana-mana, tetapi demi melihat penyesatan si musuh, maka kita tidak pernah memiliki sebuah zaman yang seperti zaman ini di mana kita sedang hidup di dalamnya. Ini adalah yang paling licik, zaman yang menyesatkan. Dan ketika saya melihat hal itu, itu memunculkan hal ini bahwa orang Kristen harus lebih waspada di zaman ini, lebih daripada di zaman yang mana pun.

11 (15) Sekarang, kembali ke masa-masa penganiayaan Roma terhadap gereja, seorang Kristen melakukan suatu kesalahan, dia masuk ke arena, dan diumpankan ke singa-singa atau sesuatu yang seperti itu, ketika mereka mendapati dia sebagai seorang Kristen atas kesaksiannya. Tetapi jiwanya diselamatkan, karena dia adalah seorang yang murni, orang percaya yang tidak tercemar di dalam Allah dan dengan senang hati memeteraikan kesaksiannya dengan darahnya sebagaimana pembuluh-pembuluh darah itu menganga . . . atau lubang-lubang di tubuhnya, dan darah muncrat, dia akan berteriak, dengan iman sejati yang setia, dan berkata, "Terimalah rohku, Tuhan Yesus."

12 (16) Tetapi sekarang, kelicikan iblis sekarang ini, membuat orang-orang percaya bahwa mereka

adalah seorang Kristen padahal mereka bukan. Itulah persoalannya. Anda tidak harus memeteraikan . . . Itu adalah sebuah zaman yang lebih licik daripada yang dulu ketika anda harus memeteraikan hidup anda dengan kesaksian anda. Iblis sudah menaruh setiap jebakan yang licik yang dia bisa untuk . . . dia adalah seorang penyesat. Dan Yesus sudah memberitahu kita di Matius 24 bagaimana zaman ini nantinya di mana kita sedang hidup di dalamnya: zaman yang paling menyesatkan yang pernah ada; begitu mirip sehingga itu akan menyesatkan orang-orang pilihan Allah itu juga sekiranya mungkin bagi dirinya untuk disesatkan.

13 (17) Sekarang, mari kita bandingkan beberapa nas Kitab Suci . . . atau nubuatan-nubuatan yang diucapkan tentang hal itu di dalam Alkitab bagi zaman ini, dan membandingkannya dengan zaman yang sedang kita hidupi saat ini.

Di II Timotius 3, kita mempelajari hal ini: Di mana nabi katakan bahwa akan terjadi di hari-hari ini bahwa orang-orang akan menjadi tidak berpikir panjang, berlagak tahu, lebih mencintai kesenangan daripada mengasihi Allah. Bandingkan itu sekarang, sebentar saja. Kita tidak akan . . . Kita akan singkat saja, karena kita tidak punya banyak waktu untuk menyelesaikan semuanya sebagaimana yang seharusnya, tetapi garis besarnya saja, supaya anda dapat melihat ketika anda berada di rumah dan mempelajarinya. Tidak berpikir panjang, berlagak tahu, lebih mencintai kesenangan daripada mengasihi Allah; tidak mau berdamai, suka menjelekkan orang, tidak dapat mengekang diri, dan menganggap remeh hal-hal yang baik. Nah, Roh berbicara dengan tegas bahwa hal-hal ini akan terjadi di hari-hari terakhir. Itu adalah hari-hari ini—nubuatan itu berbicara tentangnya.

14 (19) Sekarang, kita baca, juga, di Wahyu 4 . . . Wahyu 3:14 tepatnya, (zaman gereja Laodikia) bagaimana gereja itu nantinya di akhir zaman ini. Dan itu akan . . . Dikatakan ia akan duduk seperti seorang janda dan tidak kekurangan apapun. Ia kaya, dan telah memperkaya diri, dan tidak tahu bahwa mereka miskin, malang, melarat, buta, dan telanjang, dan tidak mengetahuinya.

Sekarang, ingat, Dia sedang berbicara kepada gereja di zaman ini: malang, buta, telanjang, dan tidak mengetahuinya. Kalimat yang terakhir itu—kata yang terakhir itu—adalah yang membuatnya begitu memukul. Mereka pikir mereka begitu dipenuhi dengan Roh. Mereka semua siap . . . Zaman gereja Laodikia adalah zaman gereja Pentakosta, karena itu adalah zaman gereja yang terakhir. Luther memiliki pesannya, Wesley memiliki pesannya, dan Pentakosta memiliki pesan mereka.

15 (20) Juga, dikatakan bahwa, "Karena engkau suam-suam kuku, tidak panas atau dingin"—emosi-emosi lahiriah, konsepsi mental Injil . . . "Karena," Dia berkata, "engkau demikian, Aku akan memuntahkan engkau dari mulutKu." Dengan kata lain, itu sudah membuat Dia sakit demi melihat gereja dalam kondisi yang seperti itu.

16 (21) Dan ingat, mereka memuntahkan Dia, dan Dia berada di luar gereja mencoba untuk masuk kembali di zaman gereja Laodikia yang mengerikan itu.

17 (22) Ilah dunia ini, di zaman ini . . . Oknum yang disembah dunia ini di zaman ini adalah Setan, dan orang-orang tidak punya pengetahuan tentang penyembahan kepada Setan. Tetapi itu adalah Setan yang berkedok sebagai gereja, paham—sebagai gereja. Mereka menyembah Setan, berpikir bahwa mereka sedang menyembah Allah melalui gereja, tetapi itu adalah caranya Setan melakukan hal itu.

Oh! Anda berkata, "Tetapi tunggu sebentar; kami mengkhotbahkan Firman." Lihat kembali ke teks saya di sini malam ini. Setan adalah seorang yang mengkhotbahkan Firman kepada Hawa lebih dulu. Allah sudah berkata, paham. Itu adalah salah menanggapi bagian Kitab Suci itu yang diterapkan untuk zaman itu. Dia akan membiarkan anda tahu bahwa semua yang sudah dilakukan Yesus adalah sungguh sempurna dulunya. Dia akan membiarkan anda tahu bahwa semua yang sudah dilakukan Musa adalah sungguh sempurna dulunya. Tetapi ketika anda mengambil janji-janji yang mereka berikan bagi zaman ini; maka itu diterapkan ke zaman yang lain. Itu saja yang harus dia lakukan, paham, adalah untuk membuat orang-orang percaya dengan cara seperti itu, dan itu saja. Sebab anda tidak dapat mengurangi satu kata darinya, atau menambahkan satu kata kepadanya, tetapi itulah yang dia lakukan.

18 (25) Orang-orang menyembah Setan tanpa mengetahuinya, berpikir bahwa mereka sedang menyembah Allah. Sebagaimana kita sudah diperingatkan oleh nubuatan di II Tesalonika yang . . . Mari baca saja itu: II Tesalonika, pasal 2. Mari membukanya sebentar, jika saya bisa secepatnya. Saya mau bacakan itu hanya . . . Saya yakin II Tesalonika. Saya sudah mendapatkan nas Kitab Suci itu di sini dan . . .

> *Sekarang tentang kedatangan Tuhan kita Yesus dan tentang terhimpunnya kita dengan Dia kami minta kepadamu, saudara-saudara,*

Lihat kedatangan Tuhan dan terhimpunnya kepada Dia, sebagaimana Allah akan mengumpulkan orang-orangNya kepada Dia di hari-hari terakhir: terhimpunnya orang-orang kepada Tuhan—bukan kepada gereja—kepada Tuhan; terhimpunnya bersama-sama dengan Dia.

Supaya kamu jangan lekas bingung, atau menggelisahkan—gelisah, baik oleh ilham roh, maupun oleh pemberitaan atau surat yang dikatakan dari kami, seolah-olah . . . hari Tuhan sudah dekat.

Janganlah kamu memberi dirimu disesatkan orang dengan cara yang bagaimanapun juga! Sebab sebelum hari itu datang, haruslah datang dahulu murtad, dan manusia pendosa itu . . . [manusia pendosa, sekarang lihat siapa dia] *. . . manusia pendosa itu dinyatakan, yaitu anak kebinasaan,* [Itu adalah Yudas, paham.]

Yaitu yang menentang dan meninggikan dirinya di atas segala yang disebut atau yang disembah sebagai Allah. Bahkan ia seperti Allah duduk di Bait Allah dan menyatakan dirinya adalah Allah.

19 (27) Itu penyesatan gereja di zaman ini. Nah, anak kebinasaan itu: iblis. Anak kebinasaan: iblis. Lantas orang-orang menyembah Setan di zaman ini, menyangka mereka sedang menyembah Allah. Tetapi mereka sedang menyembah dia melalui sebuah kredo, denominasi-denominasi buatan manusia dan kredo-kredo yang sudah membawa orang-orang langsung menuju ke penyesatan terbesar yang pernah dunia tahu. Tidak peduli sebanyak apa Firman Allah yang sudah dijanjikan bagi zaman ini, dikhotbahkan dan dibuktikan, tetap saja mereka tidak akan percaya. Mereka tidak akan percaya itu.

Lantas kenapa? Kita bertanya-tanya kenapa. Kenapa tidak . . . kenapa mereka tidak mau percaya itu? Ketika Allah berkata Dia akan melakukan suatu hal tertentu, dan Dia melakukannya; namun tetap saja mereka memalingkan punggung mereka darinya, dan menjauh darinya. Sama seperti Hawa tahu bahwa apa yang dikatakan Allah, Allah akan melakukannya; tetapi dia memalingkan punggungnya terhadap hal itu untuk mendengarkan apa yang harus dikatakan iblis. Ingat saja, di zaman-zaman yang lain, itu sudah selalu hal yang sama. Di setiap zaman itu sudah selalu sama di mana Setan mencoba untuk menyelewengkan Firman itu kepada mereka, membuat mereka melihat zaman yang lain.

20 (30) Lihat, ketika dulu Yesus datang (paham) Setan ada di dalam kumpulan pengajar-pengajar dan rabi-rabi dan imam-imam Yahudi itu, mencoba memberitahu mereka untuk tetap memelihara Hukum Musa, ketika Firman itu juga berkata bahwa di zaman itu, Anak manusia akan dinyatakan (paham), bahwa Dia akan menyatakan diriNya. Jadi mereka sedang mencoba . . . sepanjang mereka memelihara diri mereka tetap relijius dan berpegang kepada Hukum Musa . . . melihatkah apa yang dia perbuat? Dia sedang mencoba memberitahu mereka, "Bagian Firman itu benar sekali, tetapi orang ini bukan manusia itu." Melihatkah betapa menyesatkannya dia? Itulah zaman penyesatan yang sesungguhnya.

21 (31) Dulu sudah begitu, dan sekarang pun juga, Setan mendirikan kerajaannya di bumi. Itulah tepatnya kenapa dia sedang melakukannya, sebab dia ingin mendirikan kerajaannya sendiri.

Sebagai seorang pengusaha yang bukan seorang Kristen, dia akan mengerjakan setiap rancangan yang dia bisa untuk membuat anda melihat sesuatu dengan cara yang salah. Jika dia sudah memiliki suatu tujuan dan suatu keuntungan pribadi untuk membuat anda melakukan hal itu, membuat anda melihatnya dengan cara itu, dia akan memperlihatkan kepada anda segala sesuatu yang dia bisa dan tetap menjauhkan anda dari kebenaran tentang hal itu, karena dia hanya memiliki perasaan bagi dirinya sendiri. Tidak peduli sehebat apa dia berdusta dan menipu, dan entah apalagi, dia sudah memiliki tujuan pribadi.

22 (33) Dan itulah sebabnya Setan sudah melakukan hal ini. Dan dia sudah bekerja melalui pelayanan untuk melakukannya, seperti yang sudah dijanjikan Allah akan Dia lakukan.

Sekarang, dia sudah memulai dengan sebuah penyesatan yang relijius di Eden dan sudah berlanjut dari sejak saat itu; bukan dengan mengeset sekumpulan komunis—komunis tidak ada hubungannya dengan hal ini. Adalah gereja yang harus anda awasi, paham. Bukan komunis yang akan menyesatkan orang pilihan; adalah gereja yang akan menyesatkan orang pilihan, paham. Bukan komunis. Kita tahu mereka menyangkal Allah. Mereka adalah antikris—tentu mereka antikris secara prinsip—tetapi mereka bukan si antikris itu. Si antikris itu relijius, sangat relijius, dan dapat mengutip nas Kitab Suci dan membuatnya terlihat begitu jelas, seperti yang diperbuat Setan di sana pada mulanya. Dia mengutip semuanya sampai . . . "Allah telah berkata, "Jangan kamu makan setiap pohon dalam taman ini,'" paham [menarik mata si perempuan itu]. Perempuan berkata, "Ya, kami boleh makan semua pohon dalam taman ini, tetapi ada satu pohon di tengah-tengah taman di mana Allah katakan jangan dimakan, sebab—bahkan jangan menjamahnya—karena pada hari kami melakukannya, pada hari itu kami akan mati."

23 (37) Dia berkata, "Oh, tentu kamu tidak akan mati, tetapi biar saya beritahukan kepadamu alasan kenapa Allah mengatakan hal ini. Adalah karena . . ." Nah, sekarang dia mengutip kebenaran ini, anda lihat. Dia berkata, "Itu akan membuka matamu, dan itu akan membuat kamu tahu yang baik dan yang salah. Kamu akan menjadi seperti Allah pada waktu itu, jika kamu dapat melakukannya." Itu saja yang ingin dia lakukan, dan itu adalah hal yang sama yang sedang dia coba lakukan di zaman ini. Itu sudah merupakan suatu penyesatan yang relijius sejak di permulaan di Eden itu, dan sudah selalu demikian

sejak saat itu.

Di zamannya Adam itu adalah sebuah penyesatan. Di zamannya Nuh, itu adalah sebuah penyesatan. Di zamannya Yesus hal yang sama. Dan sekarang juga sama, cara yang sama: sebuah penyesatan yang relijius.

24 (39) Sekarang, kita akan perhatikan, bumi, ketika dulu Allah memilikinya berada di bawah kendali . . . sekarang, ketika Allah membuat itu di bawah kendaliNya . . . kemudian ketika Setan mengambil-alihnya dengan menolak Firman Allah . . . Dulunya Allah memiliki bumi yang berada di bawah kendaliNya. Dia menempatkannya di dalam orbitnya. Dia menempatkannya untuk membuatnya beroperasi. Dia melakukan segala sesuatunya, memegangnya di bawah kendaliNya. Sekarang, kita akan bandingkan hal itu dengan sesudah Setan memilikinya di bawah kendalinya.

25 (40) Nah, dibutuhkan 6000 tahun bagi Allah. Tidak dibutuhkan selama itu bagi Dia, tetapi Dia memerlukan selama itu. Enam ribu tahun, karena kita sudah diajar bahwa satu hari di Surga adalah seribu tahun di bumi; dan itu 6000 tahun, atau enam hari di mana Allah membangun bumi.

Nah, dibutuhkan 6000 tahun bagi Allah untuk mendirikannya, menanaminya dengan benih yang baik dan untuk menghasilkan semuanya menurut jenisnya. Segala sesuatunya harus muncul menurut jenisnya. Semua benihNya adalah baik, jadi itu harus menghasilkan sesuai dengan jenisnya. Allah membutuhkan 6000 tahun.

26 (41) Akhirnya, ketika Dia sudah mendapati semuanya itu jadi, dan akhirnya kita . . . akhirnya sampailah dengan kantor pusatnya bumi di suatu tempat yang indah, terletak di timur Eden, yang disebut taman Eden. Allah membuat kantor pusatnya dunia di taman Eden, di Mesir; tepat di ujung sebelah timur dari taman itu adalah kantor pusatnya.

27 (42) Dan atas seluruh situasi itu, Dia menempatkan anakNya dan isteri anakNya atas semuanya itu. Benar. Itulah yang dulu dilakukan Allah. Dia tempatkan mereka di dalam kendali yang penuh. Mereka dapat berbicara kepada angin, dan angin akan berhenti bertiup. Mereka akan berbicara kepada pohon, dan ia akan bergerak dari sini ke sana.

Singa dan serigala makan bersama-sama, dan anak domba berbaring bersama mereka. Tidak ada yang jahat. Itu adalah damai yang sempurna, keharmonisan yang sempurna, segala sesuatunya di dalam kesempurnaan, ketika Allah memilikinya di bawah kendaliNya. Dan perhatikan, Dia memiliki duniaNya; Dia mendapati semuanya beroperasi. Dia mendapati segala sesuatunya datang, semuanya makan tumbuh-tumbuhan, tidak ada yang mati, tidak ada yang diruntuhkan, tidak ada yang dirusak, tidak ada . . . Benar-benar sempurna. Dan di atas semuanya itu, Dia tempatkan anak-anak yang dikasihiNya: anak laki-lakiNya dan anak perempuanNya, seorang suami dan isterinya, untuk mengendalikannya.

28 (45) Allah sangat dipuaskan, dan Dia beristirahat dari seluruh pekerjaanNya pada hari yang ketujuh, dan menguduskan hari yang ketujuh ini, Sabat, bagi Dia. Kejadian 2:2 Karena Allah mengawasi semua itu; sesudah Dia selama 6000 tahun membentuknya dan merapikannya; membuatnya menjadi ada, dan menempatkan gunung-gunung dan menjadikan gunung-gunung berapi; mendorong gunung-gunung itu ke atas dan sebagainya yang terjadi dalam letusan-letusan itu; mengeringkannya dan merapikannya dengan cara yang Dia lakukan, dan itu adalah sebuah tempat yang indah.

29 (47) Tidak ada yang seperti itu, firdausnya Allah yang agung! Dan dinosaurus-dinosaurus yang besar, dan entah apalagi, merayap melintasinya, dan binatang-binatang yang besar, tidak ada kejahatan dalam diri mereka. Mereka sama lembutnya seperti seekor kucing kecil. Mereka sama sekali tidak memiliki apa-apa: tidak—tidak ada sakit penyakit, tidak ada dukacita, tidak ada satupun kuman penyakit di bumi. Oh, sungguh sebuah tempat yang indah: burung-burung besar berayun-ayun dari pohon ke pohon, dan Adam dapat memanggil mereka sesuai nama, dan mereka akan terbang ke atas bahunya dan—dan mendengkur kepadanya. Oh, sungguh sebuah tempat yang mengagumkan yang Allah miliki.

30 (49) Dan kemudian menjadikan salah satu dari atribut-atributNya dari tubuhNya sendiri. Allah memiliki atribut-atribut di dalam tubuhNya, seperti anda adalah atribut dari ayah anda. Dan anda perhatikan, anda sudah ada di dalam buyut dari buyut kakek anda. Tetapi dalam hal itu, katakanlah, kita akan menguraikannya seperti anda dan ayah anda.

Nah, anda tidak tahu apapun ketika anda dulu ada di dalam ayah anda. Bakal benih kehidupan berasal dari laki-laki. Laki-laki memiliki sel darah; wanita memiliki telur. Nah, oleh karena itu sel darah memiliki kehidupan di dalamnya. Dan kemudian, ketika anda dulu ada di dalam ayah anda, anda sebenarnya tidak tahu apa-apa tentang hal itu, namun, sains dan Firman Allah membuktikan bahwa anda dulunya sudah ada di dalam ayah anda, tetapi anda tidak tahu-menahu tentang itu.

Tetapi kemudian ayah rindu untuk mengenal anda. Dan dengan kesatuan hubungan dengan ibu, maka anda diperkenalkan kepada ayah. Nah, anda adalah atribut ayah anda. Anda terlihat seperti dia, dan anda sudah memperoleh bagian-bagian dari tubuh anda yang terlihat seperti ayah anda. Nah, begitulah

dulunya Allah pada mulanya. Setiap anak laki-laki Allah dan setiap anak perempuan Allah sudah ada di dalam Allah pada mulanya. Anda tidak mengingatnya sekarang, tetapi dulunya anda ada di sana. Dia mengetahuinya, dan Dia menginginkan anda untuk menjadi ada, supaya Dia bisa berhubungan dengan anda, berbicara dengan anda dan mengasihi anda dan menjabat tangan anda.

31 (53) Tidakkah anda menginginkan anak anda sendiri . . . Bukankah suatu hari yang mengagumkan ketika anak anda bisa pulang ke rumah dan duduk di meja ketika dia kembali dari medan perang, atau sesuatu yang lain, ada bekas luka? Bagaimana anda akan mempersiapkan makan malam, anda akan menyembelih anak lembu yang gemuk atau entah apa lagi, dan mempersiapkannya untuk dia? Itu adalah darah daging anda sendiri, dan dia dulu ada di dalam anda. Anda tidak mengenal dia pada waktu itu, tetapi anda tahu dia dulu ada di sana.

32 (54) Dan begitulah Allah sudah tahu kita akan ada di sini, tetapi kemudian Dia menempatkan kita di dalam daging sehingga kita bisa dikontak. Supaya Dia bisa berhubungan, Dia menjadi salah satu dari kita ketika Dia menjadi Yesus Kristus, Anak Allah, diriNya: kepenuhan manifestasi Allah.

Oleh karena itu, itu adalah maksud Allah untuk menampilkan atribut-atributnya di dalam persekutuan. Ketika saya dulu ada di dalam ayah saya, saya tidak tahu apa-apa tentang itu. Tetapi ketika saya menjadi anaknya dan dilahirkan darinya, saya yang dulunya adalah atribut, bagian dari ayah saya; dan anda adalah bagian dari ayah anda. Dan sebagai anak-anak Allah, kita adalah bagian dari atribut-atributnya Allah yang dulu ada di dalam Dia, dijadikan daging seperti Dia dulu dijadikan daging, sehingga kita dapat memiliki persekutuan satu dengan yang lain, sebagai sebuah keluarga Allah di muka bumi. Dan itu adalah maksud Allah pada mulanya. Ya, tuan. Itulah yang diinginkan Allah pada mulanya. Dia memiliki segala sesuatunya di bawah kendali, dan Dia melepaskan manusia di taman Eden dengan kebebasan untuk memilih. Dan berkata, "Nak, itu adalah milikmu."

33 (58) Sungguh sebuah tempat yang indah. Allah dulu begitu puas sampai Dia benar-benar mundur dan beristirahat dari seluruh pekerjaanNya. Setiap pohon tidak pernah menghasilkan duri dan rumput duri. Tidak pernah ada buah berri yang pernah muncul dari sebatang pohon berduri. Segala sesuatunya sempurna; semua benih sempurna; segala sesuatunya berada di dalam keadaan yang sempurna.

Kemudian ketika Dia pergi untuk beristirahat sejenak, musuhNya menyelinap masuk dengan tipu daya dan merebutnya dengan salah menafsirkan programNya kepada anak-anakNya. Ketika Dia sudah menaruh kepercayaan kepada anakNya sendiri, seperti kalau anda menaruh kepercayaan kepada putri anda ketika dia keluar dengan seorang laki-laki pada malam hari, ketika anda menaruh kepercayaan kepada anak anda ketika dia harus pergi dengan seorang anak pemabuk atau anak perokok, paham. Dia menaruh kepercayaan kepada AnakNya bahwa dia tidak akan melakukan sesuatu yang salah, dan akan memelihara setiap perkataan yang telah Dia katakan, tetapi musuh menyelinap masuk. Seperti penipu yang lihai itu yang akan membawa keluar putri anda dan berbuat jahat, atau—atau seorang wanita akan keluar bersama anak laki-laki anda dan melakukan hal yang sama. Lihat. dia menyelinap masuk. Musuhnya Allah menyelinap masuk, dan salah menafsirkan Firman kepada Hawa.

34 (60) Nah, dia, melalui kejatuhan ini, ia sudah mengambilalih dan menduduki taman Eden, dirinya. Dia merebutnya. Dan sekarang, dia sudah memiliki enam ribu tahun pemerintahannya yang menyesatkan, menyesatkan orang-orang (anak-anak Allah) seperti yang dia perbuat pada waktu itu, karena mereka didasarkan atas kebebasan memilih untuk bertindak dengan cara apapun yang mereka inginkan, dan percaya bahwa mereka akan bertindak dengan benar, atau percaya bahwa mereka akan bertindak dengan benar, kemudian mereka datang dengan tindakan yang salah, dan menjual hak kesulungan mereka (seperti yang dilakukan Esau) demi dunia; dan Setan memenangkannya, dan dia merebutnya. Dan dia sudah memiliki 6000 tahun untuk membangun Edennya, sebagaimana Allah sudah memiliki 6000 tahun untuk membawa EdenNya kepada kesudahan, dengan menyesatkan; (penyesatan Firman atau orang-orang) sekarang, mendirikan Edennya sendiri di bumi ini di dalam dosa.

35 (61) Edennya Allah didirikan di dalam kebenaran. Edennya Setan didirikan di dalam dosa, karena Setan adalah dosa. Allah adalah kebenaran. Dan Kerajaan Allah didirikan di dalam kebenaran, dan damai, dan hidup; dan kerajaan Setan didirikan di dalam dosa, dan dosa yang relijius.

Perhatikan bagaimana dia menyesatkan, penyesatannya, seperti yang dia katakan akan dia lakukan. Dia berjanji untuk melakukan hal ini. Apakah ada yang tahu itu? Mari kita menuju ke Yesaya, jika anda menginginkan beberapa dari nas-nas Kitab Suci ini, jika anda . . . Saya seharusnya mengutip lebih dari itu, saya rasa. Coba lihat Yesaya pasal 14 sebentar dan melihat apa yang dikatakan Setan di sini, sebentar saja. Di Yesaya 14 kita akan membacanya. Dan perhatikan apa yang dilakukan orang ini: Yesaya 14, mulai dengan ayat 12.

> *Wah, engkau sudah jatuh dari langit, hai Lucifer, putera Fajar, engkau sudah dipecahkan dan jatuh ke bumi, hai yang mengalahkan bangsa-bangsa!*
>
> *Engkau yang tadinya berkata dalam hatimu: Aku hendak naik ke langit, aku hendak*

mendirikan takhtaku mengatasi bintang-bintang . . . (Itu adalah anak-anak) *. . . bintang-bintang Allah, dan aku hendak duduk di atas bukit pertemuan, jauh di sebelah utara.*

Aku hendak naik mengatasi ketinggian awan-awan, hendak menyamai Yang Mahatinggi!

36 (63) Sekarang, bandingkan itu di sini dengan nas-nas Kitab Suci kita yang lain di Tesalonika, yang tadi, bagaimana dia berkata dia duduk di bait Allah, meninggikan dirinya mengatasi semua yang disebut Allah, supaya dia seperti Allah disembah sebagai Allah di muka bumi.

Di situlah ilah dunia ini yang sudah saya khotbahkan kepada anda kira-kira hari Minggu yang lalu. Di sinilah dia di zaman ini di dalam penyesatan. Masa yang berbahaya itu! Masa yang paling dahsyat yang sedang kita hidupi! Ini adalah masa yang paling mulia dari segala zaman, karena kita sedang menghadapi Milenium yang besar itu lagi. Kita sedang menghadapi Eden lagi. Tetapi tepat di zaman ini, (semua tipu daya dan setiap taktik yang pernah dia gunakan dan telah mampu untuk menyesatkan) dia sudah mengumpulkan semuanya itu dan memperkuat dirinya, dan turun seperti Allah, dan menempatkan dirinya di tempatnya Allah, relijius, dan dapat mengutip Kitab Suci, dan dapat memberitahukan Kitab Suci kepada anda, seperti yang dulu Setan lakukan kepada Hawa di taman Eden. Tetapi meninggalkan satu titik darinya, itu saja yang harus dia lakukan, membuat celah itu, di mana doktrin racun iblis dapat dituangkan melalui itu, seperti "filter pikiran pria" yang kita bicarakan pada malam yang lalu.

37 (65) Sekarang, dia katakan dia akan meninggikan dirinya mengatasi Yang Maha Tinggi. Dia akan naik mengatasi awan-awan dan bintang-bintang, dan dia akan duduk di sana seperti Allah, dan mengatasi Yang Maha Tinggi. Dan dia sudah berhasil dalam menjalankan ancaman-ancamannya. Dia tentu saja sudah mengalami keberhasilan yang mengagumkan dalam menjalankan ancaman-ancamannya, melalui orang-orang membiarkan dia menjelaskan di setiap zaman, nilai dari Firman Allah yang dijanjikan bagi zaman itu. Itulah tepatnya bagaimana dia sudah melakukannya. Di setiap zaman dia sudah menjelaskannya.

38 (66) Di zamannya Nuh, dia menjelaskan bahwa mustahil hujan turun dari langit, sebab tidak ada hujan di atas sana. Injil sains yang hebat itu sudah dia khotbahkan di taman Eden, dia dapat menembakkan instrumen-instrumen ke bulan, dan membuktikan bahwa tidak ada embun di atas sana. Tetapi Allah sudah berkata akan turun hujan, tetapi Setan sudah berhasil dan meracuni pikiran orang-orang dengan penelitian ilmiah di mana itu tidak bisa terjadi, tetapi itu terjadi. Allah sudah mengatakan itu akan terjadi, dan itu terjadi. Dia melakukannya.

39 (67) Nah, di zamannya Yesus, dia melakukan hal yang sama. Dia meracuni pikiran mereka lagi dengan penipuan, paham—salah menafsirkan Firman. "Jika Engkau Anak Allah, sekarang coba aku lihat Engkau melakukan sesuatu tentang itu." Yesus tidak melawak kepadanya. Dia tidak pernah melakukannya. Allah bukan seorang badut. Dia tidak perlu menjawab apapun yang ditanyakan Setan. Dia hanya . . . Yesus katakan, "Ada tertulis, engkau tidak akan hidup . . . Manusia tidak hidup dari roti saja, tetapi dari setiap kata yang keluar dari mulut Allah." Nah, Dia tidak perlu melawak kepadanya. Dia tidak perlu menjadikan roti. Tentu saja Dia bisa melakukannya, tetapi Dia sudah mendengarkan si iblis, dan jadi Dia tidak perlu mendengarkan si iblis.

40 (69) Dan lagi, itu adalah dosa yang relijius, seperti di permulaan itu—begitu menyesatkan. Perhatikan sekarang. Itu bukan sepenuhnya dosa lama sehari-hari: berbuat cabul, dan mabuk, dan memakai nama Allah dengan sia-sia. Bukan itu. Bukan.

Anda ingat bertahun-tahun yang lalu, banyak dari antara anda di sini, orang-orang lama, ingat khotbah yang sudah saya khotbahkan di sini tentang *"Kekecewaan di Penghakiman."* Pelacur itu, dia tidak akan kecewa di sana. Dia tahu ke mana dia akan pergi. Pemabuk tidak akan kecewa di sana. Pembuat minuman keras, penjudi, pendusta, pencuri, dia tidak akan kecewa di sana. Tetapi orang yang menyangka dirinya benar—di situlah kekecewaan itu. Itulah orangnya, datang dengan berkata, "Tuhan, bukankah aku sudah memberitakan Injil; bukankah aku sudah mengusir iblis-iblis di dalam namaMu."

41 (72) Yesus berkata, "Enyahlah darimu—dariKu, kamu sekalian pembuat kejahatan. Aku tidak pernah mengenal kamu."

Di situlah kekecewaan itu, paham—penyesatan itu. Itulah yang terus-menerus saya . . . Di situlah di mana saya sudah begitu salah dimengerti. Bukannya saya ingin menjadi berbeda. Saya tidak ingin berbeda, tetapi saya harus jujur.

Saya memiliki sebuah pesan, dan itu harus sampai ke orang-orang. Membuatnya sangat salah dimengerti di antara orang-orang. Mereka mengira saya menentang semua orang. Jika saja mereka tahu, saya adalah untuk semua orang dan mengusahakan yang terbaik dari diri saya untuk membawakan kepada mereka apakah kebenaran, sebagaimana itu ditaruh ke dalam hati saya, dan bagaimana itu ditaruh di dalam Alkitab, di sini. Dan Allah membuktikan itu sebagai kebenaran, jadi tidak ada lagi yang lain yang dapat dilakukan untuk itu. Entahkah mereka melihatnya, atau tidak.

42 (74) Lihat, mereka tidak ingin melihatnya, karena mereka sudah menjual. Menjual hak kesulungan mereka kepada suatu organisasi, suatu denominasi, mencoba hak kesulungan mereka untuk sampai ke surga atas dasar suatu keagamaan yang diorganisasikan, di mana Setan adalah kepala dari semuanya itu.

Allah tidak pernah memiliki sebuah keagamaan yang diorganisasikan, tidak pernah. Dan mereka menjualnya ke situ. Di mana mereka—sekumpulan manusia menafsirkan Firman, dan mengatakan itu artinya begini, dan itu artinya begitu. Allah tidak membutuhkan penafsir. Dia sendiri yang menafsirkan. Dia tidak butuh siapapun yang lain untuk memberitahu Dia bagaimana melakukannya. Dia berdaulat. Dia katakan bagaimana Dia akan melakukannya, dan begitulah caranya Dia harus menjaga FirmanNya. Ketika Dia berkata, "Tanda-tanda ini akan menyertai mereka yang percaya," Dia memang maksudkan begitu.

Apapun yang Dia katakan akan terjadi, Dia katakan itu akan terjadi di hari-hari terakhir ini bahwa Dia akan melakukan hal-hal tertentu, dan Dia sudah melakukannya. Dia tidak perlu menanyakan siapapun apakah ini waktunya atau bukan, Dia tahu kapan waktunya, dan apa rencananya.

43 (76) Nah, Setan, si penyesat ini, seperti yang diucapkan di Matius 24:24 dengan begitu banyaknya penipuan. Nah, kita temukan itu melalui program-program injil pengetahuannya—pendidikan yang lebih baik, etika-etika yang lebih tinggi, peradaban, dan seterusnya—sudah mempesonakan orang-orang yang ingin melayani Allah untuk percaya kepada dustanya.

Hawa tidak ingin melakukan hal itu, tetapi setan memperlihatkan kepadanya betapa itu lebih banyak hikmat di dalamnya. Perempuan itu tidak tahu. Dia ingin tahu. Dia tidak mengerti, tetapi dia ingin mengerti. Dan Allah sudah memberitahu dia untuk tidak mencoba mengerti.

Bagaimana saya dapat mengerti salah satu dari hal-hal ini? Saya tidak dapat memahaminya. Saya percaya pada hal-hal itu. Saya tidak harus memahaminya. Allah adalah iman, dan bukan pengertian. Kita percaya saja apa yang sudah Dia katakan.

44 (79) Nah, bandingkan Edennya Allah dengan Edennya Setan sekarang, sesudah 6000 tahun menyelewengkan penafsiran yang benar akan Firman Allah yang sudah dijanjikan bagi zaman itu. Mari membandingkannya sekarang, dan lihat sudah sampai di mana kita. Seperti yang dia lakukan kepada gereja di—di masanya Kristus, di zamannya Yesus . . . mencoba untuk menghalangi anak-anak Allah yang setia itu agar tidak mengenal kebenaran. Itu adalah Allah . . . Allah menempatkan anak-anakNya di sini, atribut-atributNya, untuk bersekutu denganNya dengan mendengarkan FirmanNya.

45 (80) Bagaimana seandainya ayah anda memberitahu anda . . . Dan anda adalah seorang anak yang setia kepada ayah anda, dan dia memberitahu anda, "Nak, jangan kamu pergi ke air sana, berenang, karena ada buaya-buaya di dalam air itu." Dan seseorang datang dan berkata, "Tentu, air yang sebagus itu, tidak ada buaya di dalamnya."

Sekarang, siapa yang akan anda dengarkan? Jika anda adalah seorang anak yang asli, anda akan mendengarkan ayah anda. Dan seorang anak laki-laki atau anak perempuan Allah yang asli menerima Firman Allah terlebih dahulu! Saya tidak peduli apa yang dikatakan orang lain tentang itu, mereka menerima Firman Allah terlebih dahulu. Ada racun di cawan itu, dan mereka percaya itu. Memiliki iman di dalam seluruh FirmanNya, benihNya, menghasilkan sebuah Eden kekudusan, kasih, dan hidup kekal.

Itulah yang dihasilkan EdenNya Allah: kekudusan, dan itu menghasilkan sebuah Eden kekudusan, kasih, pengertian, kesempurnaan, dan hidup kekal. Itulah yang sedang ditanam Allah: FirmanNya, benihNya; begitulah gerejaNya nanti di kesudahannya. Itu akan sama.

46 (83) Perhatikan, inilah pemikirannya. Jangan lupakan itu. Saya akan masuk ke situ suatu waktu nanti, atau sebuah pesan yang lain, tetapi anda tahu, Allah berkata, "Biarlah setiap benih menghasilkan menurut jenisnya." Apakah itu perintah Allah? Sekarang, apa bagusnya seorang pengkhotbah atau seseorang yang lain mencoba untuk membuat Firman itu mengatakan sesuatu yang lain? Paham? Setiap Firman Allah adalah benih, Yesus berkata demikian, benih yang ditaburkan oleh seorang penabur. Jadi jika Markus 16 adalah Firman Allah, itu akan menghasilkan jenisnya. Jika Maleakhi 4 adalah Firman Allah, itu akan menghasilkan jenisnya. Dan setiap janji yang lain harus menghasilkan menurut jenisnya.

47 (84) Anda lihat, melihatkah Setan yang menyamar di luar sini? Dia sedang mencoba untuk mengatakan, "Itu bukan—itu tidak demikian." Apakah anda memahaminya? Nah, Setan berkata, "Oh, itu bukan untuk zaman ini. Itu—itu—itu untuk suatu masa yang lain. Itu—itu bahkan tidak dimaksudkan seperti itu." Setiap benih harus menghasilkan menurut jenisnya. Begitulah bagaimana Allah mendirikan EdenNya. Apakah itu benar?

Dan di sinilah itu. Begitulah bagaimana Allah mendirikan gerejaNya: Setiap Firman menurut jenisnya. "Manusia tidak hidup dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah," paham. Setan, dia akan mengambil sesuatu yang lain, tetapi Allah berkata, "Setiap benih menurut jenisnya." Jika janji itu berkata, "Tanda-tanda ini akan menyertai mereka yang percaya . . ." Sekarang, gereja berkata,

"Bergabunglah dengan gereja, ucapkan kredo, kenali katekismus." Tidak ada yang seperti itu di seluruh Alkitab. Tetapi Yesus berkata, "Tanda-tanda ini akan menyertai mereka yang percaya. Mereka akan mengusir setan-setan di dalam namaKu. Mereka akan berbicara dengan bahasa-bahasa yang baru. Jika mereka memegang ular ataupun minum racun maut, itu tidak akan melukai mereka. Jika mereka menumpangkan tangan ke atas orang sakit, mereka akan sembuh." Siapakah orang yang akan menyangkal hal itu? Paham?

48 (89) Setiap benih akan menghasilkan menurut jenisnya. Jika anda adalah benihnya Allah, sebuah atribut, seorang anak Allah, maka Firman Allah ditaburkan di dalam anda, paham? Dan kemudian ketika anda mendengar Firman Allah, "Dombaku mendengar suaraKu; orang asing tidak akan mereka ikuti." . . . Anda memahaminya? Maka setiap benih muncul menurut jenisnya.

49 (90) Sekarang, kita tahu bahwa setiap benih menghasilkan menurut jenisnya, tidak ada kematian di yang baru—di Eden itu. Tidak akan ada kematian di Eden yang baru itu, paham. Tidak ada—tidak ada yang lain selain kekudusan, kemurnian, dan hidup kekal.

Nah, oleh ketidakpercayaan terhadap seluruh Firman Allah, telah mendatangkan benih ketidakkudusan di Edennya Setan. Kita sekarang sedang masuk di mana Setan sedang mengambil takhta itu sebagai antikris di sebuah Eden di bumi ini, sebuah Eden dosa—keagamaan yang diselewengkan. Dia memulai, bukan di atas: "Akulah Setan. Akulah malaikat yang besar itu." Tidak, bukan di atas itu, tetapi di atas Firman Allah yang diselewengkan. Dan begitulah bagaimana dia sudah mendatangkan kerajaannya di setiap zaman. Dan sekarang di zaman yang besar yang menyesatkan ini, siap untuk mengambil takhtanya melalui orang-orangnya. Dia sudah membangun bagi dirinya sebuah Eden intelektual, berpendidikan, dan ilmiah. Benar. Para pengkhotbah yang ilmiah, gereja yang ilmiah, teologia yang ilmiah. Segala sesuatunya ilmiah. Segala sesuatunya didasarkan pada pengetahuan. Seluruh gereja dibangun di atas pengetahuan. Itu tidak dibangun di atas iman.

50 (92) Suatu ketika saya pergi mengadakan sebuah pertemuan di gereja seseorang. Itu adalah sebuah auditorium yang besar di barat. Seorang pria yang menyenangkan, dan dia menyangkali hal-hal yang sedang kita bicarakan ini. Namun, dia adalah seorang . . . Saya menyukai dia, pria yang baik, seorang pria tua. Ketika jemaatnya keluar—itu menampung sekitar 6000 orang—ketika jemaatnya keluar pada kebaktian sore (sekitar 1500 orang), mereka semua adalah cendekiawan-cendekiawan yang berpakaian bagus. Saya duduk di sana dan memperhatikan mereka. Dia mengkhotbahkan sebuah khotbah yang sangat bagus, orang itu mengkhotbahkannya. Dan kemudian dia bertanya apakah ada yang mau menerima Kristus, hanya mengangkat tangan mereka saja. Dan tidak ada seorangpun yang mengangkat tangan mereka. Sampai akhirnya ada seorang wanita yang mengangkat tangannya.

Dia berkata, "Baiklah, sekarang anda seorang Kristen," dan mempersiapkan dia untuk baptisan. Dan kemudian dia keluar; dia menyerahkan seorang bayi (mencium bayi kecil), dan berdoa atasnya, dan membubarkan jemaat.

51 (94) Ketika jemaatnya keluar; semuanya orang-orang yang baik, terpelajar dan bergelar sarjana itu, kemudian saya sedang berdiri di pinggir untuk menjabat tangan orang itu, dan menginginkan Allah memberkati dia, sambil dia keluar. Dan ketika saya melakukannya, di sinilah kerumunan dari orang-orang saya yang banyak itu masuk. Mereka tidak dapat membiarkan orang-orang itu masuk sementara kerumunan dia di dalam sana. Di sinilah datang kerumunan saya yang banyak itu dengan kursi-kursi roda, usungan-usungan, para pelacur, orang-orang gila, dan semua yang lain! Anda melihat bedanya? Begitulah. Itulah hal yang sedang saya bicarakan. Paham, paham? Itu sesuatu yang berbeda.

52 (96) Ketika oleh pengetahuan ilmiah, anda dapat menjadikan suatu injil yang masuk akal—"Anda—Dia yang percaya kepada Yesus Kristus tidak akan dihukum (Paham?), tetapi tanda-tanda ini akan menyertai mereka yang percaya." Nah, dia gagal untuk menempatkan itu di sana. Paham? Dia percaya pada Yesus Kristus. Dia sudah selamat, jika tanda-tanda ini menyertai orang percaya. "Dan dia yang mendengarkan FirmanKu," bukan sekedar membuat sesuatu . . . bukan mendengarnya dengan telinganya, tetapi memahaminya. Siapapun bisa mendengarnya.

Pelacur itu bisa mendengarnya dan tetap seorang pelacur, paham. Seorang pemabuk dapat mendengarnya. Seorang pendusta dapat mendengarnya, dan tetap saja seorang pendusta, tetapi, "Dia yang mengerti FirmanKu, dan percaya kepada Dia yang telah mengutus Aku memiliki kehidupan kekal." Begitulah anda, paham. Dan tidak ada seorangpun yang dapat melakukan itu jikalau Allah tidak menetapkan dia.

Yesus berkata, "Tidak seorangpun dapat datang kepadaKu, kecuali BapaKu menarik dia, dan semua yang telah diberikan Bapa kepadaKu akan datang kepadaKu." Amin! Itu adalah sepenuhnya kedaulatan dan rencana Allah. Dia hidup sendirian, dan tidak ada seorangpun yang menasehati Dia apa yang harus dikerjakan.

53 (100) Nah, oleh ketidakpercayaan dan tidak menerima seluruh Firman Allah, telah mendatangkan

benih ketidakpercayaan, ketidakkudusan, berdosa, kebencian, dan kematian yang kekal di zaman gereja intelektual yang berdosa ini. Sekarang, anda memahaminya? Di zaman ini, ketika seluruh dunia adalah relijius . . . Apakah anda tahu itu? Seluruh dunia adalah relijius. Dan di zaman yang relijius ini—gereja-gereja yang besar ada di setiap sudut, segala sesuatu . . . Segala sesuatunya berakhir di dalam diri Setan yang disembah. Di sinilah itu tepat di sini di dalam Alkitab. Itu benar.

Dan di dalam seminari teologia yang intelektual ini yang telah menghasilkan seorang yang intelektual yang sudah dilatih bagaimana berbicara, apa yang harus dilakukan, bagaimana menampilkan emosi mereka, dan segala sesuatunya seperti psikologi—tiga atau empat tahun untuk mengetahui bagaimana berurusan dengan pikiran manusia. Nah, itu . . . Roh Allah bukanlah sesuatu yang disekolahkan ke dalam diri anda. Itu adalah sesuatu yang sudah ditentukan/dipredestinasikan di dalam diri anda oleh tangan Allah yang Maha Kuasa. Pengalaman-pengalaman anda tidak dapat disekolahkan atau diajarkan ke dalam diri anda; itu sudah ditentukan oleh tangan Allah dan rencana Allah di dalam diri anda. Itu benar.

54 (102) Nah, dia mendatangkan Eden yang besar ini di mana mereka sekarang hidup di dalamnya—sebuah Eden gereja dunia. Mereka semua sedang menyatukan diri sekarang, di Dewan Oikumene yang besar itu, dan akan memiliki gereja dunia, semuanya berada di bawah satu kepala di mana Setan akan duduk di takhta, tepat sekali.

Dan panggilan yang terakhir keluar untuk menangkap mempelai wanita sebelum ia masuk ke dalam hal itu. Sebab sekali berada di situ, ia sudah mengenakan tanda binatang, dan binasa. Ia tidak akan pernah keluar dari situ. Itulah alasannya saya berkata, "Keluarlah dari antara mereka, umatKu, sebelum itu masuk ke dalam dia, paham. Keluarlah dari antara mereka, dan pisahkan dirimu."

55 (104) Nah, kebencian, dan kematian, dan keterpisahan kekal dari Allah di Eden ini—hawa nafsu, kenajisan, penyelewengan ini. Bagaimana? Dengan menaburkan benih yang salah.

Mengingatkan saya tentang penglihatan yang saya lihat sebelum saya pernah bertemu dengan orang-orang Pentakosta, tentang manusia itu yang mengelilingi bumi dengan berpakaian putih. Anda sudah sering mendengar saya memberitahukan itu. Seseorang muncul di belakang dia menaburkan benih-benih pertentangan, tetapi dia sudah memenangkannya secara wajar, pada diri Hawa (di taman Eden) oleh hawa nafsu Hawa atas dosa—keinginan Hawa akan dosa.

Kemudian jika Hawa menginginkan pengetahuan, itu adalah dosa. Dan ketika kita menginginkan pengetahuan (mengingini Ph.D, LL.D.) itu adalah dosa dengan berbuat demikian. Itu adalah sebuah pernyataan yang keras, tetapi itu adalah kebenaran. Tidak peduli sekeras apapun itu, itu tetap kebenaran, paham. Dengan menginginkan pengetahuan, pengertian . . . Masalahnya adalah, adalah di zaman ini kita tidak berusaha mendirikan Firman Allah di dalam hati orang-orang. Kita sedang mencoba mendirikan diri kita sendiri! Gereja-gereja sedang mencoba mendirikan doktrin gereja di dalam hati seseorang. Kita diperintahkan untuk mendirikan Firman Allah. Paulus berkata, "Aku tidak datang kepadamu dengan kata-kata manusia yang memikat sehingga imanmu bersandar kepada pengetahuan manusia, tetapi aku datang kepadamu di dalam kuasa; dengan manifestasi Roh Kudus sehingga imanmu akan beristirahat di dalam Allah. Begitulah.

56 (110) Manusia seharusnya tidak mendirikan diri mereka sendiri. Kita mendapati itu di antara . . . Biarlah Allah melakukan sesuatu kepada seseorang dan mengutus dia, anda mendapati bahwa setiap orang mencoba menirunya. Nah, mereka sedang mencoba mendirikan diri mereka. Setiap orang, "Saya sudah melakukan ini, aku, saya, milikku, denominasi saya, saya ini," mendirikan diri mereka sendiri. Apa yang sedang kita khotbahkan? Diri kita, atau kerajaan Allah? Dirikan Firman Allah. Keluarkan ketidakpercayaan, dan dirikanlah kerajaan Allah di dalam hati seseorang. Dan Kerajaan Allah tidak dapat didirikan di dalam hati seseorang, jikalau Allah tidak menjadikan manusia itu demikian. Dia tidak dapat didirikan dalam suatu . . . Dan ingat, bagian yang menyesatkan, orang itu mengira bahwa itu benar. Paham? "Ada jalan yang disangka lurus bagi manusia." Setiap orang yang intelektual kelihatannya benar.

57 (113) Seperti yang sudah saya beritahukan di hari-hari Minggu yang lalu: ketika saya berdiri di samping bayi saya yang sedang sekarat itu, dan Setan berdiri di sana dan berkata, "Di sanalah ayahmu, mati di pangkuanmu pada malam yang lalu. Di sanalah isterimu berbaring di sana di dalam peti mati; dan di sini bayimu akan pergi, dan kamu meminta Dia supaya menjawabmu, dan Dia menarik—Dia menurunkan tirai ke atasmu. Nah, dan meskipun demikian Dia seorang Allah yang baik, dan kamu masih berkata Dia adalah seorang penyembuh. Dan kamu, tetap bertahan bahwa apa yang kamu katakan adalah benar, kamu salah."

Oh, setiap alasan, setiap panca indera mental harus setuju bahwa itu benar, dan dia benar, sebanyak itu.

Jadi dia benar ketika dia memberitahu Hawa, "Matamu akan terbuka, dan kamu akan tahu membedakan yang benar dan yang salah, dan kamu akan sama seperti allah, dengan cara demikian (tahu membedakan yang benar dan yang salah)," karena Allah belum membiarkan mereka melihat diri mereka,

bahwa mereka telanjang. Jadi mereka sudah tahu mereka akan tahu membedakan yang benar dan yang salah. Dan dia benar. Tetapi, anda lihat, itu bertentangan dengan Firman Allah.

58 (115) Dan demikian juga pelayan-pelayan di berbagai seminari sedang mempelajari teologia buatan manusia. Mungkin kelihatannya benar, bisa saja sebuah pengertian yang baik mengenai suatu hal, tetapi itu salah!

Kita tidak harus memahaminya. Kita percaya, karena Allah sudah mengatakan itu demikian, dan itu menyelesaikannya untuk selamanya—nah, seluruh hal, cara untuk percaya.

Oh, betapa Hawa sangat bernafsu untuk mendapatkan Ph.D., dan betapa dia ingin menjadi lebih pintar dari dirinya yang sebelumnya.

59 (118) Perhatikan, betapa miripnya laki-laki dan isterinya . . . Sekarang perhatikan, laki-laki dan isterinya, keduanya telanjang di taman Eden, Edennya Allah.

Sekarang, saya akan menutup, saya katakan tadi saya akan menahan beberapa menit saja. Lihat, perhatikan sekarang, dalam menutup.

Bandingkan ini sekarang. Betapa sangat miripnya laki-laki itu dan isterinya, keduanya di Edennya Allah, tanpa satu jahit pakaian pun pada mereka, dan tidak mengetahuinya. Sebab kenapa mereka dulu tidak mengetahuinya? Sebab mereka diselubungi oleh selubung kudusnya Roh Kudus atas indera-indera ketelanjangan mereka. Mereka dapat saling memandang satu sama lain, dan mereka tidak tahu bahwa mereka telanjang. Mereka diselubungi dengan Roh Kudus kekudusan. Mereka diselubungi.

60 (121) Selubung Allah, namun di zaman ini, dapat memandang dan tidak memiliki nafsu. Mereka memalingkan kepala mereka. Itu adalah sebuah selubung yang kudus, paham, selubung yang kudus. Allah mengendalikan mata mereka. Keduanya . . . Yang satu adalah laki-laki dan yang satunya adalah perempuan, dan mereka tidak tahu mereka telanjang, karena kekudusan Allah tetap menyelubungi mata mereka. Perhatikan, Allah menyembunyikan hati nurani mereka dari dosa dengan selubung yang kudus itu. Berharap kita punya waktu untuk tetap dengan hal itu dalam beberapa menit.

Perhatikan di sini, "Sebab dia, si penyembah yang sekali disucikan . . . (Ibrani) si penyembah yang sekali disucikan tidak memiliki lagi hati nurani terhadap dosa. Dosa sudah berlalu dariNya.

61 (123) Saya mendengar Saudara Neville berkata pagi ini, seseorang mungkin sudah bertanya kepadanya kenapa saya tidak berkhotbah tentang Roh Kudus? Kenapa saya tidak melakukan ini? Ini dia. Roh Kudus adalah tindakan di dalam diri anda. Itu adalah kehidupan. Bukan suatu emosi; bukan suatu jenis pembuktian kedagingan. Tetapi itu adalah pribadi, Yesus Kristus, Firman Allah yang didirikan di dalam hati anda untuk menghidupkan setiap firman di zaman ini. Benar. Perhatikan Roh Kudus di dalam tindakan, tidak banyak dalam demonstrasi, tetapi dalam tindakan, apa yang dilakukannya sesuai Firman.

62 (124) Perhatikan, sekarang Roh Kudus, dari Firman Allah yang kudus, dulunya memiliki seorang laki-laki dan perempuan yang telanjang, dan tidak mengetahuinya. Betapa indah—kehidupan Firman, benih, Firman. Allah berkata, "Ada pohon di tengah-tengah taman itu, (perempuan). Dan di tengah-tengah taman itu adalah pohon ini. Bahkan jangan menjamahnya, sebab pada hari engkau memakan darinya, pada hari itu juga kamu mati." Mereka diselubungi darinya dengan selubung yang kudus—tidak tahu apa-apa tentang hal itu, tidak berani menjamahnya.

Mereka dulunya diselubungi dengan selubung yang kudus. Mereka aman di dalam pavilionnya Allah. Mereka hidup. Mereka tidak memiliki kematian di sekitar mereka. Haleluya! Mereka memiliki kasih yang sempurna satu sama lain, kehidupan yang sempurna selamanya. Mereka memiliki kasih yang sempurna, pengertian yang sempurna tentang kasih Allah. Mereka memiliki Firman Allah, dan memeliharaNya. Dan mereka hidup dan aman di Edennya Allah dengan tidak ada kematian sama sekali di sekelilingnya.

63 (127) Kemudian, Setan mendatangi Hawa supaya mendengarkan injil teologianya: injil pengetahuan, sekolah yang lebih tinggi, etika-etika yang lebih tinggi, peradaban yang lebih baik, pendidikan yang lebih tinggi, dan seterusnya, kemudian ketika dia sudah mendapatkan perempuan itu—supaya dia berhenti dan mendengarkannya sebentar, (mendengarkan penalarannya, di mana kita diperintahkan untuk membuangnya) ketika Setan sudah mendapatkan dia supaya mendengarkannya: "Sekarang, lihatlah ke mari. Gereja itu anu-anu. Itu sudah didirikan lama sekali. Kita adalah salah satu gereja yang tertua di negeri ini. Walikota kota ini pergi . . ." Tidak, saya tidak peduli apakah itu, paham. Jika itu bertentangan dengan Firman Allah, menentangnya. Itu adalah musuh anda. Apapun yang bertentangan dengan Firman adalah musuh anda. Segala sesuatu yang berpihak kepada Firman adalah saudara anda. Dia adalah bagian dari anda.

64 (130) Perhatikan, dia melepaskan selubung yang kudus itu untuk melihat apakah sesungguhnya seks itu (bandingkan hal itu), apa yang sesungguhnya yang akan diperbuat oleh nafsu. Dia melepaskan selubung itu dari matanya. Benda yang kudus yang telah ditempatkan Allah pada matanya, dia

menginginkan pengetahuan untuk mengetahui tentang apakah semuanya itu. Jadi dia melepaskan selubung itu untuk melihat apakah semuanya itu. Dia mendengarkan si iblis, dan perhatikan di tempat yang seperti apa dia ditempatkan.

Mereka sudah melakukan yang sama di setiap zaman, yang sesudahnya—selalu mengambil sisi intelektual. Dan sekarang telah mendirikan sebuah kerajaan Setan, pengetahuan (benihnya yang sudah dia taburkan) dan telah membawa dunia menjadi sebuah Eden kematian.

65 (132) Sekarang, perhatikan. Sekarang lihat di Wahyu 3, zaman gereja Laodikia. Anda renungkan itu di dalam pikiran anda. Sekarang, perhatikan. Dia, Hawa, adalah ratunya Setan. Nah, Setan (ular) sudah mendapatkan Hawa sebelum Adam mendapatkan dia, paham. Itu benar. Jadi dia memperdaya si Hawa, paham, jadi Setan (ular) adalah suaminya Hawa sebelum Adam pernah menyetubuhinya, paham. Dia sudah memperdaya Hawa. Alkitab katakan demikian, dan perempuan itu tahu bahwa dia telanjang pada waktu itu, paham.

66 (134) Sekarang, lihatlah zaman gereja Laodikia. Dia, Hawa, duduk sebagai ratunya Setan. Dia kaya dengan barang-barang duniawi, buta, telanjang lagi, dan tidak mengetahuinya! Sama seperti dulu di Edennya Allah. Tetapi sekarang, bukan karena selubung yang kudus menutupi wajahnya, tetapi selubung hawa nafsu, di mana dia melepaskan selubung kudusnya Allah, dan mengenakan selubung pengetahuan demi hawa nafsu. Dan sekarang dia memiliki sebuah selubung hawa nafsu sehingga ia buta terhadapnya bahwa itu adalah dosa. Dia telanjang di jalanan dan tidak mengetahuinya. Dia adalah seorang pelacur jalanan. Wanita-wanita dengan celana-celana pendek ini dalam pandangan Allah adalah seorang pelacur, dan tidak mengetahuinya.

67 (135) Perhatikan, lihat wanita-wanita kita. Sekarang, jika anda ingin melihat kondisi gereja seperti apa, perhatikan tindakan para wanitanya. Wanita selalu menggambarkan gereja. Di Edennya Setan yang berdosa dan ketidakpercayaan—penyelewengan yang relijius, kerajaan yang diselewengkan . . . sebagai gantinya menerima Firman Allah, mereka sudah menerima intelektual manusia yang terpelajar. Sebagai gantinya menerima gereja, mereka sudah menerima organisasi, dan mereka sedang membawanya kepada satu kepala yang besar.

68 (136) Sekarang perhatikan, diselewengkan dari yang tidak berdosa . . . Jangan lewatkan ini. Gereja sudah mengenakan selubung hawa nafsu ini. Perhatikan apa yang sudah dilakukannya kepada perempuan itu. Itu—itu sudah menyelewengkan dia dari keadaan yang tidak berdosa kepada pengetahuan, paham. Selubung yang kudus, dia dulunya tanpa dosa; dengan selubung hawa nafsu, dia memiliki pengetahuan. Dia tahu itu menyenangkan. Dia tahu apa akibatnya, paham. Itu adalah buah . . . pohon itu menarik hati, membuat seseorang menjadi bijaksana, paham. Dia sudah diselewengkan dari keadaan tanpa dosa kepada pengetahuan, dari kekudusan kepada kenajisan dan hawa nafsu, dan dari hidup kepada maut.

Kerajaan ini harus mati! Kerajaan ini akan mati. Allah dari surga akan membinasakannya dari muka bumi!

69 (138) Perhatikan di dalam penyelewengan ini, itu sudah menjadikan dari seorang laki-laki menjadi seorang perempuan dan dari seorang perempuan menjadi seorang laki-laki, dan tidak mengetahuinya. Sebuah produk yang sangat bagus dari Edennya Setan jika anda mau memperhatikan di jalan-jalan di zaman ini, pada diri orang-orang modern kita.

70 (139) Perhatikan, dulunya adalah Hawa yang dipakai Setan untuk membuat Adam berdosa melalui kuasa hawa nafsu perempuan itu. Sekarang, sama, melakukan hal yang sama di zaman ini. Perhatikan, rambut pendek, wajah yang dirias, dandanan yang seksi, paham. Dia melakukan hal itu, dan tidak mengetahui bahwa semua hal-hal itu bertentangan dengan Firman Allah. Dengan memotong rambutnya, menjadikan dia seorang wanita yang tidak terhormat—seorang pelacur. Mengenakan celana-celana pendek, menempatkannya menjadi hal yang memalukan. Mengenakan pakaian-pakaian seksi kepadanya, menjadikan dia seorang pelacur, dan dia tidak mengetahuinya! Bukan karena kekudusan Allah; karena hawa nafsu Setan! Dia membuat Adamnya memiliki nafsu kepada dirinya.

71 (140) Dia melepaskan pakaian yang Allah kenakan kepada dirinya, dulu di Eden, bagi perjalanannya melintasi padang gurun ini—dia melepaskannya. Dia sudah menelanjangi dirinya, ketika Allah sudah membungkus dia sepenuhnya dengan kulit-kulit itu; dia mulai mencukurnya sedikit demi sedikit setiap saat. Sekarang, dia kembali ke yang dulu di mana dia berada di permulaan itu. Sekarang, dia sudah membuat Adamnya mengenakan pakaian dalamnya.

Seorang laki-laki, memakai celana-celana pendek kecil yang terlihat seperti banci itu, dan keluar ke sini. Dia . . . Saya rasa dia tidak terlihat benar-benar seperti laki-laki pada dirinya. Dia adalah banci terbesar yang saya tahu. Nah, dia sudah mendapatkan Adamnya diselewengkan untuk bertindak seperti dirinya, paham—mengenakan pakaian dalamnya. Dia sudah melihat apa yang dapat dia lakukan di luar sana ketika dia melepaskan seluruh pakaiannya, selain pakaian dalamnya—itulah celana-celana pendek; tentu saja itu adalah pakaian dalamnya seorang wanita.

Dan di sini Adamnya sedang memakainya sekarang, di mana menurut Firman Allah yang mula-mula, adalah kekejian bagi seorang perempuan mengenakan pakaian laki-laki, dan seorang laki-laki mengenakan pakaian perempuan: dari Firman yang mula-mula itu. Renungkan itu.

72 (142) Nah, sekarang dia [laki-laki] juga mengenakan poninya ['nya' — menunjuk perempuan]. Dia menyisirnya ke bawah dan menaruh alat pengeriting di rambutnya. Sebagian dari pemandangan yang paling menyakitkan yang pernah saya lihat dalam hidup saya adalah sebagian dari anak-anak itu di luar sana di masa ini dengan poni-poni mereka yang disisir ke bawah seperti ini, dan rambut berwarna dengan semacam peroksida dan mengelantang di dalamnya, dan menggulungnya dengan alat-alat pengeriting menjadikan poni-poni. Kalian si banci besar! Itu adalah hal yang mengerikan untuk diucapkan dari mimbar, tetapi penghakiman di mulai dari rumah Allah. Anda bahkan tidak tahu apakah anda seorang pria atau seorang wanita. Dan saya mengerti bahwa Tentara Amerika Serikat kita yang berikutnya akan keluar dengan celana-celana pendek. Itu benar. Melihatkah bagaimana penyelewengan itu? Itu adalah pakaian wanita—memakai poni-poninya.

73 (143) Tempo hari saya ada di tempatnya Howard Johnson (bukan yang di sini ini, tetapi yang dalam perjalanan keluar) dan saya duduk-duduk di belakang dengan keheranan. Di sinilah datang seorang anak laki-laki kecil, mulutnya terbuka. Dan dia memiliki rambut yang gelap di sini, dan menyisirnya seperti ini, dan memakai alat pengeriting di situ, dan menggulungnya di atas dari matanya; memandang ke atas matanya, berputar-putar . . . Jika saya pernah melihat sebuah penyelewengan . . .

Nah, dia tidak akan percaya itu—Dia dapat membuktikan mungkin dia adalah seorang laki-laki, tetapi di dalam rohnya dia adalah perempuan. Dia tidak tahu dia rumah sisi yang mana dirinya menjadi anggota. Itu benar. Betapa menyelewengnya! Itulah yang dilakukan Setan! Dia menyelewengkan bangsa-bangsa! Dia menyelewengkan gereja! Dia menyelewengkan orang-orang! Dia adalah seorang penyesat, seorang penyeleweng yang menyelewengkan kebenaran yang mula-mula. Allah menjadikan seorang laki-laki adalah laki-laki. Dia menjadikan seorang perempuan adalah perempuan, dan Dia mendandani mereka dengan berbeda, dan Dia ingin supaya mereka tetap dengan cara itu dan bertindak dengan cara itu. Yang satu feminim, dan yang satunya maskulin. Dia memisahkan Adam di taman Eden dan melakukan hal ini, memisahkan Hawa dari dirinya.

74 (146) Sekarang, mengenakan poni-poninya; perempuan memotong rambutnya seperti rambut laki-laki, dan laki-laki mencoba mengenakan pakaiannya seperti pakaian perempuan. Perempuan mengenakan pakaian luarnya laki-laki, dan laki-laki mengenakan pakaian dalamnya perempuan. Nah, hal itu kedengarannya tidak suci, tetapi saya tidak bermaksud begitu. Itu mutlak adalah kebenaran Injil. Jika anda tidak mengetahuinya, maka ada sesuatu yang salah dengan diri anda. Entah anda buta atau entah anda tidak pernah turun ke jalanan. Dan si wanita berpikir dan si pria berpikir bahwa itu benar. Mereka sedang berjalan ke suatu tempat.

Para wanita berkata, "Yah, ini sangat panas." Orang-orang Indian Apache tua yang di sana itu akan membuat anda malu terhadap diri anda sendiri. Semakin panas mereka rasakan, semakin banyak pakaian yang mereka kenakan—untuk menghalangi matahari menerpa mereka. Oh, membuat anda berkeringat sehingga anda bisa memiliki pengatur udara [AC] sambil mereka berjalan. Paham? Mereka berdiri persis di bawah matahari.

75 (148) Anda tidak dapat berdiri sama sekali, anda akan melepuh dan terbakar. Tetapi, anda lihat, itulah yang mereka sebut pendidikan yang lebih tinggi. Sains modern sudah menghasilkan hal ini. Oh, astaga, di sanalah dia telanjang, di Laodikia, dan tidak mengetahuinya.

Dulunya dia telanjang di Eden. Melihatkah kedua kerajaan itu serupa? Yang satu berasal dari dosa dan maut. Dan yang satunya adalah kehidupan dan kebenaran. Dulunya di sana dia diselubungi dengan sebuah selubung yang kudus. Keduanya telanjang. Mereka tidak mengetahuinya. Mereka tidak tahu apa-apa tentang itu, karena mereka dulunya diselubungi dengan Roh Allah.

Dan di sini mereka diselubungi dengan hawa nafsu, dan mereka saling memandang untuk . . . Lihat, Adam dulunya dapat melihat Hawa dan tidak tahu dia telanjang. Tetapi sekarang dengan selubung hawa nafsu ini, perempuan tidak menyadari dirinya telanjang, tetapi dia melakukannya di bawah selubung hawa nafsu ini untuk membuat laki-laki memandang dirinya. Hanya itulah yang dapat dia lakukan untuk maksud tersebut. Anda tidak percaya itu, tetapi toh anda melakukannya. Dan kaum laki-laki memandang. Dan dia mendapati bahwa anda memiliki begitu banyak daya tarik, sampai dia datang mendekat dan mengenakan sebagian dari pakaian anda pada dirinya.

76 (151) Oh, betapa menyelewengnya. Sungguh suatu zaman. Sungguh suatu masa. Kita . . . Betapa menyesatkannya itu. Oh, semua hal-hal ini dan tidak mengetahuinya; suatu roh penyelewengan yang sempurna yang ada pada pria itu. Dia diselubungi dari hawa nafsu Setan, dan wanita juga. Itu adalah roh satanik dari sebuah kumpulan masyarakat yang besar, paham.

Mereka tidak tahu, tetapi mereka adalah sebuah organisasi. Kaum wanita dengan celana-celana

pendek yang adalah anggota sebuah organisasi. Kaum pria yang berpakaian seperti itu, adalah anggota sebuah organisasi. Saya akan berikan anda singkatannya: B.S.S.—Big Sisters' Society [Perkumpulan Besar Saudari-saudari]. Jadi ke sanalah mereka menjadi anggotanya. Tampil di sana dengan sebuah perkumpulan besar banci dengan mengenakan celana-celana panjang mereka, terlihat seperti pohon cemara tua besar, hal yang terlihat kotor. Saya—saya . . .

77 (152) Kaum pria sekarang, nah anda mungkin berbeda dengan saya tentang hal ini, tetapi itu adalah kebenaran. Anda sudah diselewengkan dan tidak mengetahuinya. Anda tidak—tidak bertindak seperti seorang laki-laki lagi. Menjadi begitu lembut, dan segera mereka akan menjadi tidak berarti bagi diri mereka lagi—kaum pria dan wanita, juga. Mereka adalah sebuah perkumpulan kemasyarakatan. Mereka adalah sebuah organisasi. Kenapa? "Si John tetangga sebelah mengenakan celana-celana pendek, jadi kenapa saya tidak bisa? Luella ingin saya memakainya, karena John tetangganya memakainya. Dan yah, jika—jika Susie Jane bisa memakainya, maka Martha Jane bisa memakainya, atau Susie Lou," atau entah siapapun namanya, paham. Nah, itu adalah sebuah perkumpulan kemasyarakatan. Itu adalah sebuah organisasi. Secara rohani anda menjadi anggotanya dan tidak mengetahuinya.

78 (153) Dan jika itu demikian, dan kita melihatnya demikian, maka anda dibutakan! Anda dibutakan terhadap denominasi-denominasi ini di mana Setan sudah membelit anda ke dalamnya! Dan itu adalah sebuah penyelewengan terhadap Firman Allah yang mula-mula, dan KerajaanNya, dan rencanaNya bagi anak-anakNya! Setan sudah membelit para pria dan wanita ke dalam hal-hal ini, dan mereka tidak mengetahuinya, diselewengkan. Bukan lagi seorang anak Allah—poni-poni menggantung di wajahnya dan sepasang celana pendek dikenakan dengan berjalan dengan langkah berat di jalan-jalan, seorang anak Allah? Diaken di dalam sebuah gereja, seorang gembala di mimbar? Tidak. Itu bukan seorang anak Allah!

Dia tidak pernah melewati saringan/filter pikirannya Allah. Dia tidak akan mengenakan pakaian-pakaian wanita itu. Tentu saja dia tidak akan melakukannya; tidak juga si perempuan mau memakai pakaian laki-laki. Paham? Itu bukan seorang anak Allah; itu adalah seorang anak laki-laki Setan, dan seorang anak perempuan Setan. Berat untuk diucapkan!

79 (155) Setan sudah berhasil dalam menyelewengkan dan mengambilalih dunia ini, dan menjadikannya kerajaannya di mana manusia sudah ditempatkan dengan kemauan untuk bebas memilih bagi diri mereka sendiri, untuk memilih jenis kehidupan apa yang mereka inginkan. Itu memperlihatkan apa yang ada di dalam hati anda, paham.

Suara anda . . . Anda tahu apa? Tindakan-tindakan anda berbicara begitu keras, itu menenggelamkan suara anda. Uh-huh. Coba saya pergi kepada seseorang, berkata, "Oh, saya . . . Kita semua adalah orang Kristen. Kita adalah anggota gereja," dan gadis penari telanjang menggantung di seluruh ruangan kantornya? Tidak peduli apa yang dia beritahukan kepada saya; saya tahu yang lebih baik; jadi begitulah anda.

Biar saja seorang wanita berkata dia adalah seorang Kristen dengan rambut yang pendek? Anda tahu yang lebih baik daripada hal itu, paham. Ya, tuan. Biar saja dia mengatakan dia adalah seorang Kristen dengan memakai cat rias dan make-up, dan celana-celana pendek, dan berkata dirinya adalah seorang Kristen? Anda tahu yang lebih baik daripada hal itu. Firman Allah mengajarkan kepada anda yang lebih baik daripada hal itu. Firman katakan dia tidak dapat melakukan itu dan menjadi seorang Kristen. Dia bahkan tidak terhormat dan semuanya. Bagaimana Allah akan menempatkan suatu hal yang tidak terhormat ke dalam KerajaanNya? Tidak, tuan. Tidak sama sekali. Tidak, tuan. Mereka sendiri, itu memperlihatkan keinginan mereka.

80 (158) Anda tidak bisa membuat seekor merpati makan bersama seekor burung nazar—tidak sama sekali. Seekor merpati tidak memiliki empedu. Dia tidak dapat makan bangkai tua itu. Jika ia mematuknya, itu akan membunuhnya, dan dia tahu itu; tetapi seekor burung nazar dapat memakan apa saja yang dia mau, paham. Dia memiliki banyak empedu.

Jadi, maka anda mengetahui, demikianlah juga perihal dunia di masa ini, hal yang sama. Mereka telanjang, buta, dan tidak mengetahuinya.

81 (160) Setan melakukannya oleh hawa nafsu perempuan itu demi pengetahuan, demi seks, di mana dia sudah memilih oleh pilihannya sendiri.

Sekarang perhatikan, adalah Hawa yang memimpin Adam kepada yang salah, dan adalah perempuan yang melepaskan pakaiannya sebelum perempuannya si Adam melepaskan pakaiannya Adam, paham. Adalah perempuan—selalu. Sudah selalu begitu. Caranya masih tetap sama.

Adalah gereja yang memimpin orang untuk tersesat. Adalah gereja, paham, yang memimpin laki-laki yang ingin menjadi seorang anak Allah; itu adalah perempuan, gereja. Bukan Alkitab, Allah; sebab Alkitab adalah laki-laki. Oh, yeah, Firman menjadi daging, dan Dia adalah seorang laki-laki, paham. Alkitab adalah laki-laki; gereja adalah perempuan, paham. Itu bukan gereja . . . Alkitab yang memimpin laki-laki untuk

tersesat. Adalah gereja yang memimpin dia untuk tersesat. Adalah gereja yang bersama dia menjadi telanjang, bukan Alkitab, paham. Sama sekali tidak. Alkitab memberitahu dia bahwa dia telanjang. Ya, tuan.

Sekarang, perhatikan bagaimana, oleh seks (keinginan seks), dia menginginkan pengetahuan untuk mengetahui apakah ini, dan bagaimana, apakah buah ini baik atau tidak. Dan dia menginginkannya.

82 (163) Allah akan lebih dulu mengambilnya kembali suatu hari nanti, oleh seorang laki-laki. Dulu itu sudah diserahkan oleh seorang perempuan, tetapi itu sudah ditebus oleh seorang laki-laki: Laki-laki itu, Yesus Kristus, yang adalah Firman. Dan kemudian apakah itu? . . . (Perhatikan dalam menutup.) Di sini beberapa waktu yang lalu, saya membuat pernyataan ini. Saya sudah ada sekitar empat atau lima halaman lagi di situ, tetapi saya . . . nas-nas Kitab Suci dan yang lainnya yang ingin saya tuju, tetapi dengarkan. Mari menutup dengan mengatakan hal ini.

83 (165) Ingat di sini beberapa waktu yang lalu, saya sedang mengajarkan kepada anda tentang Ketujuh Sangkakala, Hari Raya Sangkakala, dan seterusnya? Dan saya katakan, "Ada sebuah perayaan hari kedelapan." Jadi, hari ketujuh akan menjadi yang terakhir; itu akan merupakan Milenium. Tetapi ada sebuah perayaan hari kedelapan, di mana jika itu adalah yang kedelapan, sedangkan hanya ada tujuh hari, akan menjadikannya hari pertama lagi—langsung kembali ke hari yang pertama. Kemudian sesudah Milenium berakhir, maka akan ada sebuah Eden yang didirikan lagi. Kerajaan Allah yang besar itu akan dibawa kembali, karena Yesus sudah mempertengkarkannya dengan Setan di taman Getsemani, dan telah memenangkan Eden kembali, di mana Dia sudah pergi untuk mempersiapkan di surga untuk kembali lagi. Di surga di atas sana, Dia berkata, "Janganlah gelisah hatimu."

84 (166) Ketika Dia dulu ada di sini di bumi. Dia berkata, "Kalian—kalian orang-orang Yahudi, kalian percaya kepada Allah, ('Nah, Aku tahu Aku sudah mendapatkan nama buruk.'" Dia berkata, "dan mereka katakan 'Aku adalah ini, itu, dan yang lain.'") Tetapi kalian sudah percaya kepada Allah, dan sebagaimana kalian percaya kepada Allah, percayalah juga kepadaKu." Dia adalah Allah yang dimanifestasikan, paham. "Percayalah juga . . ."

85 (167) "Di rumah BapaKu banyak . . . atau di dalam ekonomi BapaKu, di dalam rencana-rencana BapaKu, ada banyak istana. Aku akan pergi untuk mempersiapkan sebuah tempat." Lihat berapa panjang itu, 1500 mil persegi. "Katakanlah, di manakah itu?" Dia sudah pergi untuk mempersiapkannya. Dia adalah Pencipta. Dia menciptakan semua emas itu. Jalan-jalannya transparan. Dia adalah Pencipta. Dia sedang membuat sebuah tempat.

Di Wahyu 21, dia berkata, "Dan aku, Yohanes, melihat kota yang kudus, Yerusalem yang baru, turun dari Allah dari surga." Tidak ada lagi laut. Langit [Heaven] yang pertama dan bumi yang pertama sudah berlalu.

Apakah langit [heaven] yang pertama? Itu adalah milenium [kerajaan seribu tahun]. Apakah bumi yang pertama? Adalah ini. Itu akan diperbaharui, sama seperti itu dulunya dibaptis melalui Nuh pada hari-hari pemberitaannya; dikuduskan oleh Kristus sebagaimana Dia memercikkan darahNya ke atasnya, dan diperbaharui (membuang semua kuman dan segala sesuatunya dari situ) di dalam pembaharuan di kesudahan itu dengan baptisan api yang akan membunuh setiap kuman, setiap kesakitan, setiap penyakit, setiap kenajisan yang pernah ada di bumi.

86 (169) Ia akan meledak, dan muncullah sebuah bumi yang baru. "Dan aku melihat sebuah langit yang baru dan bumi yang baru. Langit yang pertama dan bumi yang pertama sudah berlalu, dan tidak ada lagi laut. Dan aku, Yohanes, melihat kota kudus itu, Yerusalem baru, turun dari Allah dari surga."

Di sanalah Allah nantinya bersama dengan atribut-atributNya yang sesungguhnya—anak-anak laki-laki dan anak-anak perempuan—di mana Dia bisa bersekutu dengan mereka di dalam kekudusan dengan mata mereka yang dibutakan terhadap dosa apapun. Tidak akan pernah lagi ada dosa dari sana sampai seterusnya. Mari kita berjuang dengan keras. Jangan disesatkan di zaman ini, tetapi berjuanglah untuk masuk ke pintu gerbang itu; sebab semua yang tertinggal di luar akan merupakan para pecabul, para penafsu. "Barangsiapa memandang seorang perempuan dan menginginkannya sudah berbuat cabul dengannya." Semua yang diluar nantinya adalah para wanita yang punya nama buruk, para pria yang punya nama buruk, dan seterusnya; dan hanya mereka yang ditebus, dan di dalam kitab kehidupan Anak Domba yang akan masuk ke pintu gerbang itu. Jadi berjuanglah, sahabat-sahabat; jangan disesatkan di akhir zaman ini.

87 (173) Ini adalah suatu masa yang besar. Setiap orang memiliki uang. Setiap orang dapat melakukan ini, dan setiap orang dapat melakukan itu. Terdapat uang yang mengalir di setiap jalan dan mobil-mobil mewah dan sebagainya; tidak akan ada satupun dari antara mereka yang ada di kota itu. Tidak akan ada satu mobil, satu pesawat pun. Tidak, itu sepenuhnya akan menjadi sebuah peradaban yang berbeda. Itu akan menjadi sebuah peradaban lagi—bukan dari pengetahuan, bukan dari sains—tetapi dari yang tidak berdosa, dan iman di dalam Allah yang hidup.

Mari kita berjuang untuk masuk ke situ, sebab itulah seluruh tujuan saya, adalah untuk masuk ke Kota itu suatu hari nanti. Dan memandang saja ke belakang, pergi bersama saya, melihat anda masing-masing berbaris, ketika kita menyanyikan, "Orang-orang kudus berbaris masuk, saya ingin ada di dalam bilangan itu, ketika orang-orang kudus berbaris masuk." Mari kita berdoa.

88 (175) Bapa Surgawi yang terkasih, sebagaimana hari-hari akan berakhir, dan kami melihat itu mendekat, janji itu mendekat. Kami berdoa, Allah yang mulia, kiranya Engkau akan menaruhkan itu ke dalam hati kami, sehingga kami tidak akan membuat kesalahan apapun.

Allah yang mulia, jagalah agar hati nurani kami tetap murni. Jagalah agar hati kami diselubungi, Tuhan, mata kami diselubungi dari hal-hal yang berasal dari dunia, dan hal-hal yang sia-sia yang berasal dari dunia, kemuliaan yang sia-sia untuk menjadi seorang yang penting. Tidak soal sehebat apa mereka, semua raja-raja, kaisar-kaisar, penguasa-penguasa, dan semua yang lainnya harus binasa, dan mereka tidak akan bangkit di dalam—di dalam kebangkitan yang pertama; sebab ada tertulis, "Diberkatilah dan kuduslah ia yang memiliki bagian dalam kebangkitan yang pertama di mana kematian yang kedua tidak berkuasa atasnya." Oh, Tuhan, kematian kedua, kematian rohani, tidak berkuasa. Dia sudah menebus.

89 (177) Oh, Tuhan, demi merenungkan bahwa salah satu dari jam-jam ini, yang seorang akan mengunjungi yang lain dan diangkat. "Dua orang di tempat tidur, Aku akan mengambil seorang, dan meninggalkan yang seorang. Dua orang di ladang, Aku akan mengambil seorang dan meninggalkan yang seorang."

Oh, Tuhan, tolong kami untuk tetap murni dalam—dalam pandanganMu, Tuhan, tidak peduli apa yang dipikirkan manusia tentang kami, apa yang dikatakan orang-orang yang lain. Tuhan, biarlah kami kudus . . . percakapan kami kudus. Biarlah itu diilhami dengan Firman Allah, begitu tepat pada waktunya, Tuhan, kiranya tidak ada kesalahan didapati di dalam diri kami. Sementara kami memohonkan dalam seluruh kesalahan kami supaya darah Yesus Kristus akan berdiri di antara kami dan Allah. Sehingga Dia akan memandang kami melalui darah Yesus. Bukan atas kebenaran kami sendiri, atau siapa kami, atau apa yang telah kami kerjakan, tetapi atas perbuatan-perbuatanMu saja. Tuhan, kabulkan itu.

90 (179) Kiranya tidak seorang pun yang duduk di sini malam ini dan mendengar pesan, kiranya tidak seorangpun di antara mereka yang terhilang dari anak yang paling kecil sampai orang yang paling tua. Kiranya keinginan mereka yang kudus hanya bagi Allah dan FirmanNya. Kami tidak tahu kapan waktunya Dia akan tampil, atau pada waktu kapan Dia akan memanggil kami untuk memberi jawab di sana di penghakiman itu. Kami tidak tahu kapan waktunya Dia akan melakukannya, seperti dulu, mengambil kartu kami dari rak, berkata, "Ini adalah waktunya untuk pulang. Kamu harus pergi." Tuhan tolong kami untuk tetap murni. Kabulkan itu, Tuhan.

Kiranya kami hidup sampai kedatangan Tuhan jika itu mungkin. Kiranya kami melakukan segala sesuatu yang ada dengan kekuatan kami dengan kasih, dan memahami—memahami bahwa Allah sedang mencari dunia di zaman ini, menemukan setiap domba yang hilang. Kiranya kami berbicara kepada mereka dengan doa kasih yang diilhami dan Firman Allah, sehingga kami akan menemukan yang terakhir itu sehingga kami dapat pulang ke Rumah, dan keluar dari si tua Edennya Setan ini, Tuhan.

91 (181) Itu semuanya dibangun di atas hawa nafsu, dan wanita-wanita cantik seperti yang disebutkan demikian di dunia dengan iklan-iklan mereka terpampang di sana: "Kami mengiklankan, dan menginginkan pemuda-pemuda datang dengan selai di wajah mereka, dan gadis-gadis cantik dengan celana-celana pendek."

Tepat ada di radio-radio dan televisi-televisi kita, dan segala macam kenajisan dan kejijikan, dan Hollywood; segala macam pakaian seksi, kotor dan najis bagi para wanita. Dan—dan pria yang diselewengkan dan sedang memikat wanita, dan memotong rambut mereka seperti wanita, dan wanita seperti pria.

Oh, Tuhan, sungguh suatu masa yang mengerikan yang sedang kami hidupi. Oh, datanglah, Tuhan Yesus, datanglah. Datanglah, Tuhan, bersihkanlah kami oleh darah itu. Singkirkan semua kenajisan dan kesalahan dari diri kami. Biarlah kami hidup, Tuhan, biarlah kami hidup terus-menerus di bawah darah di hadapanMu. Itu adalah keinginan hati kami, dan permohonan kami yang sungguh.

92 (183) Allah yang terkasih, terletak di mimb—atau meja ini malam ini, di mana Injil sudah dibentangkan, Tuhan, di sini terletak saputangan-saputangan dan bungkusan-bungkusan kecil yang akan diserahkan ke yang sakit dan menderita. Kiranya doa iman, Tuhan, jatuh dari hati kami sekarang di dalam pandanganMu. Maka, Tuhan, jika ada sesuatu hal yang najis di dalam kami, Tuhan, ambil—bawalah kami ke penghakiman, sekarang; dan kami memohonkan belas kasihan.

Nyatakanlah kepada kami apa yang salah yang kami lakukan, Tuhan, sehingga kami dapat memohon untuk mengambil darah itu dan menyucikan kami. Sembuhkan orang-orang yang sakit ini dan sembuhkanlah mereka, Bapa, kepada siapapun itu akan dibawa; ke manapun itu dibawa. Jadilah demikian,

Bapa.

93 (184) Berikanlah kami kebulatan tekad untuk melayani Engkau, dan Engkau saja. Kabulkan itu, Tuhan.

Berikan keamanan kepada orang-orang terkasih ini yang dalam perjalanan pulang.

Terima kasih sebab betapa Engkau telah menyembuhkan orang-orang, dan Saudari Shepherd, dan anak laki-laki Saudara Shepherd yang terluka di sepeda. Saya berdoa agar tidak ada yang jahat yang akan datang ke situ. Sobat kecil itu mengendarai sepedanya, saya berdoa agar dia akan baik-baik saja. Kami berterima kasih kepadaMu atas kesembuhanMu kepada orang-orang yang lain ini yang sudah kami mohonkan. Dan kami tahu bahwa apa yang kami minta, kami terima, karena kami memiliki keyakinan kepada Seorang yang membuat janji itu.

Berikan kami kasih karuniaMu, Tuhan, dan ampuni kami dari dosa-dosa kami, kami mohonkan di dalam nama Yesus Kristus. Amin.

94 (188) Apakah anda mengasihi Dia? Apakah anda percaya kepada Dia? Apakah anda sakit dan sudah lelah dari kerajaan Setan? Apakah anda percaya ini sedang datang ke Milenium itu—ke MileniumNya? ke EdenNya? Anda percaya itu sedang dibentuk di zaman ini? Lihatlah, segala sesuatunya didasarkan atas intelektual. Semua—segala sesuatunya harus dibuktikan secara ilmiah sebelum mereka percaya, dan anda tidak dapat membuktikan Allah secara ilmiah. Anda harus menerimaNya dengan iman, "sebab dia yang datang kepada Allah harus percaya bahwa Dia ada, dan seorang yang memberi upah bagi mereka yang dengan giat mencari Dia."

Oh, Tuhan, saya tidak ingin mengetahui apapun, selain darah Yesus Kristus yang membersihkan saya dari dosa. Saya tidak tahu apa-apa selain Yesus Kristus. Dan seperti yang dulu dikatakan Paulus, demikian juga saya katakan malam ini, "Aku tidak mengetahui apa-apa di antara kamu selain Yesus Kristus dan Dia disalibkan."

95 (192) Itu saja yang saya tahu untuk disampaikan kepada anda. Bahwa, Alkitab ini, saya percaya dengan segenap hati saya, jika saya tahu hati saya, menjadi Firman Allah yang sempurna dan yang tidak tercemar. Oleh ini saya hidup. Oleh ini saya berdiri. Dan seandainya saya memiliki sepuluh ribu nyawa, saya akan suka untuk memberikan setiap bagian darinya bagi Firman ini, sebab ini adalah Firman Yesus Kristus. Dan saya tidak peduli sehebat apa mereka dapat mencoba untuk membantahnya, sehebat apa ilmu pengetahuan mencoba mengatakan itu—itu tidak layak dipercaya, dan seterusnya, bagi saya itu adalah satu-satunya yang ada di dunia yang dapat saya percayai yaitu Firman ini, paham. Dia adalah milik saya. Saya mengasihi Dia, tidakkah anda mengasihi Dia?

96 (193) Jika ada dosa dalam hati anda; jika ada pelanggaran dalam hati anda; jika anda sudah ada sesuatu, berdoalah sekarang, dan mintalah Allah untuk mengampuni anda. Anda doakan saya, saya akan berdoa untuk anda. Tuhan memberkati anda adalah doa saya.

Sampai kita bertemu, sampai kita bertemu,
Allah menyertaimu sampai kita bertemu lagi.

Apakah anda mengasihi satu sama lain? Yohanes berkata, "Anak-anakku, kasihilah satu dengan yang lain." Kasihilah satu dengan yang lain, sebab kasih menutupi banyak dosa. Sekarang, mari kita saling berjabat tangan.

Allah menyertaimu sampai kita bertemu lagi.
Sampai kita bertemu, sampai kita bertemu,

Sekarang, baik-baiklah satu kepada yang lain, baik-baiklah kepada setiap orang. Perlakukan tetangga anda dengan benar. Jagalah diri anda dengan tidak bercela sampai Yesus datang.

. . . kaki;
Sampai kita bertemu, sampai kita bertemu,
Allah menyertaimu sampai kita bertemu lagi.

97 (196) Anda mengasihi Dia? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Itulah doa saya. Anda berdoa untuk saya; saya akan berdoa untuk anda. Saya harus kembali ke Tucson sekarang. Dan saya—saya berdoa kiranya Allah akan memberkati anda semua. Saya akan pergi dari sana menuju Canada, dan kembali ke Colorado, dan keliling, dan keliling, dan keliling, paham. Sampai . . . Saudara Tony ada di sana. Dan suatu hal yang besar terjadi. Tepat di bawah Vatikan di Roma, mereka sedang menyerukan sebuah pertemuan kebangunan rohani, saya datang ke sana dan mengadakan sebuah kebangunan rohani di Roma—di Roma. Dia baru saja kembali. Semua orang berkumpul. Mereka memiliki sebuah arena yang besar di sana, menampung beribu-ribu orang, dan mereka ingin saya datang untuk sebuah kebangunan rohani. Mereka ingin melihat kemuliaan Tuhan dalam pelayanan itu. Saya tidak tahu. Saya harus berdoa untuk itu, dan melihat apa yang akan diberitahukan Tuhan kepada saya. Oh, bukan main. Ingat, berdoa, kita semua bersama-sama . . . Kita sedang bekerja . . .

Kita sedang menantikan kedatangan itu,

Dari Juru Selamat kita yang mulia,
Lihat, dan perhatikan daun-daun pohon ara,
Sekarang sudah menghijau,
Injil dari kerajaanNya,
Sudah menyebar ke setiap bangsa,
Dan kita sudah dekat, kesudahannya dapat dilihat.

Apakah itu benar? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.]
Dan dengan senang kiranya kita mengumandangkan pesan,
Akan penampakanNya yang mulia.
Segera Dia akan datang dalam Kemuliaan,
untuk memberitahu setiap orang.
Lalu membangunkan kalian orang-orang kudusnya Tuhan,
Kenapa tertidur sementara kesudahannya sudah dekat,
Mari kita bersiap untuk panggilan terakhir itu.

98 (199) Ia ['She' — wanita] akan berputar di barat, dan menunggang lagi, pada salah satu dari hari-hari ini. Ingat saja. Tentu dia ['She' — wanita] akan melakukannya. Dan itu benar. Sampai dengan waktu itu . . .

Bawalah nama Yesus besertamu,
Anak yang sedih dan celaka;
Itu akan memberikan sukacita dan penghiburan kepadamu,
Bawalah, ke manapun engkau pergi

Nama yang mulia, O sungguh manisnya
Pengharapan di bumi dan sukacita surga;
Nama yang mulia, O sungguh manis!
Pengharapan di bumi dan sukacita di surga.

Tunduk pada nama Yesus,
Jatuh tak berdaya di kakiNya,
Raja di atas segala raja di surga kita akan memahkotai Dia,
Ketika perjalanan kita sudah selesai.

Nama yang mulia, O sungguh manisnya
Pengharapan di bumi dan sukacita surga;
Nama yang mulia, O sungguh manis!
Pengharapan di bumi dan sukacita di surga.

99 (200) Sekarang, di bait yang terakhir ini, mari kita menyanyikannya dengan kepala yang tertunduk sekarang:

Bawalah nama Yesus besertamu,
Sebagai perisai dari setiap jerat;
Dan ketika pencobaan-pencobaan berada di sekelilingmu,
(hal-hal ini yang berasal dari kerajaan Setan, paham, paham)
Hembuskan saja nama yang kudus itu di dalam doa.

Itu saja, kemudian menjauhlah. Itu berhasil. Saya sudah mencobanya. Percaya saja itu, sekarang, karena itu akan berhasil, hembuskan saja namaNya yang kudus di dalam doa.

. . . Nama Yesus besertamu
Sebagai perisai dari setiap jerat
Dan ketika pencobaan-pencobaan mengelilingimu,
(Lantas Apa yang anda lakukan?)
Hembuskan saja Nama yang kudus itu di dalam doa,
(Maka selubung itu akan menutupi wajah anda.)

Nama yang mulia (Nama yang mulia), O sungguh manisnya!
Pengharapan di bumi dan sukacita surga;
Nama yang mulia, O sungguh manis!
Pengharapan di bumi dan sukacita di surga.

Mari kita menundukkan kepala kita sekarang, sementara saya meminta Saudara Beeler di belakang sana untuk datang ke sini ke podium. [Saudara Branham mulai bersenandung—Ed.]

Hembuskan saja namaNya yang kudus di dalam doa.

Anda bubarkan mereka, Saudara Beeler. Anda bubarkan mereka dalam doa.

Nama yang mulia,
Pengharapan di bumi sukacita di surga;

Nama yang mulia (Nama yang mulia), O sungguh manisnya
Pengharapan di bumi dan sukacita surga;

100 (204) Sekarang, dengan kepala kita yang tertunduk dan hati kita yang tertunduk, Saudara Beeler, salah seorang dari rekan kita di sini, Saudara Estle Beeler, seorang saudara Kristen yang baik, orang yang setia, saya akan meminta dia jika dia mau untuk membubarkan hadirin pada malam ini di dalam doa. Tuhan memberkati anda, Saudara Beeler.

MESSAGE hub online
www.messagehub.info

Khotbah-Khotbah Oleh
William Marrion Branham
"... pada hari-hari dari suara ..." Wahyu 10:7